

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017/
*As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2018 and 2017*

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2018 and December 31, 2017 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2018 and 2017</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of June 30, 2018 and December 31, 2017 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2018 and 2017</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2018
DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Hendro S Gondokusumo
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Taman Harapan Indah Blok A No.21, Jelambar, Jakarta Barat

5701912
Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Ricky Holil
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat

5701912
Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

14 Agustus 2018 / August 14, 2018



Hendro S Gondokusumo
Direktur Utama / President Director

Ricky Holil
Direktur / Director

	30 Juni/ June 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	975,747,518,424	4	749,509,978,850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.509.404.636 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	273,752,841,108	6	171,863,000,569	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,509,404,636 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Piutang lain-lain	33,102,171,279	7	27,936,446,157	Other accounts receivable
Persediaan	2,079,085,688,747	8	2,371,377,554,491	Inventories
Uang muka	83,612,320,509	9	82,271,153,665	Advances
Pajak dibayar dimuka	220,297,931,440	10	201,408,421,420	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	<u>2,278,595,329</u>		<u>2,561,107,786</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>3,667,877,066,836</u>		<u>3,606,927,662,938</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	11,806,625,617	6	29,651,136,621	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35,666,086,231	5	37,396,718,990	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	3,201,587,613,210	8	2,757,701,568,222	Inventories
Uang muka	751,799,963,571	9	668,941,093,404	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3,499,210,636,409	11	3,803,477,114,190	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	24,361,873,789	12	17,167,624,131	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	209,740,003,496	13	216,593,713,189	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	160,189,655,784	39	106,066,573,587	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 370.931.152.534 dan Rp 332.439.160.263 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	1,577,359,702,515	14	1,614,385,871,606	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 370,931,152,534 and Rp 332,439,160,263 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.725.396.192 dan Rp 226.361.965.639 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	659,382,366,006	15	228,689,596,062	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 241,725,396,192 and Rp 226,361,965,639 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively
Goodwill	6,184,505,653	16	6,184,505,653	Goodwill
Aset lain-lain	<u>3,968,261,717</u>		<u>4,001,805,818</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,141,257,293,998</u>		<u>9,490,257,321,473</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>13,809,134,360,834</u>		<u>13,097,184,984,411</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1,673,613,278,854	17	1,440,465,175,639	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	168,492,501,882	20	194,471,356,374	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	71,660,560,863	21	75,330,432,910	Other accounts payable
Utang pajak	88,681,887,684	22	18,782,351,644	Taxes payable
Beban akrual	180,938,825,863	23	110,513,904,174	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	67,572,635,254	24	74,874,247,298	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1,158,044,435,486	25	1,117,410,815,716	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99,220,000,000	12	99,220,000,000	Due to a related party - non-trade
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	932,888,941,769	17	799,344,923,779	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	869,467,536	26	543,057,021	Lease liabilities
Utang obligasi	153,967,655,542	18	153,777,157,534	Bonds payable
Utang jaminan	22,284,930,000	27	18,458,134,568	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,618,235,120,733		4,103,191,556,657	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	96,379,340,665	19	96,379,340,665	Notes payable
Utang lain-lain	99,760,884,827	21	99,905,884,827	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	7,491,758,819	24	29,499,708,630	Unearned revenues
Uang muka penjualan	286,031,169,452	25	256,840,004,418	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	-	12	41,250,342	Due to related parties - non-trade
Utang jaminan	139,103,455,895	27	131,557,864,362	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134,047,191,106	41	128,917,815,600	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1,395,527,481,918	17	1,355,952,157,740	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	914,306,054	26	20,003,748	Lease liabilities
Utang obligasi	585,604,809,575	18	584,329,070,176	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,744,860,398,311		2,683,443,100,508	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	7,363,095,519,044		6,786,634,657,165	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2,591,463,546,250	30	2,591,463,546,250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,096,320,037,357	31	1,096,320,037,357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	303,714,664,339		303,714,664,339	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14,000,000,000		12,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1,762,672,164,702		1,619,629,931,777	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5,768,170,412,648		5,623,128,179,723	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	677,868,429,142	29	687,422,147,523	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6,446,038,841,790		6,310,550,327,246	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,809,134,360,834		13,097,184,984,411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	1,806,611,294,228	33	1,339,633,852,783	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>1,286,756,647,615</u>	34	<u>757,347,831,859</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>519,854,646,613</u>		<u>582,286,020,924</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	75,709,552,023	35	53,022,654,518	Selling
Umum dan administrasi	215,102,920,872	36	202,181,269,646	General and administrative
Pajak final	<u>56,236,224,907</u>		<u>46,114,425,620</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>347,048,697,802</u>		<u>301,318,349,784</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>172,805,948,811</u>		<u>280,967,671,140</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	9,269,367,241		-	Gain on sale of investment in available-for-sale financial asset
Pendapatan bunga	11,062,216,950	37	11,780,259,466	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	319,403,382		2,465,625,053	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	650,019,167	15	75,000,000	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(128,950,114,270)	38	(119,322,504,569)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>14,816,876,477</u>		<u>(545,599,883)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(92,832,231,053)</u>		<u>(105,547,219,933)</u>	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>(558,242,304)</u>	13	<u>1,596,079,043</u>	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	79,415,475,454		177,016,530,250	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	<u>53,439,226,509</u>	39	<u>55,896,719,167</u>	TAX INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	<u>132,854,701,963</u>		<u>232,913,249,417</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama		13		Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2,633,812,581	41	6,709,505,126	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		39		Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>2,633,812,581</u>		<u>6,709,505,126</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>135,488,514,544</u>		<u>239,622,754,543</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	142,456,615,549		234,166,960,391	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	<u>(9,601,913,586)</u>		<u>(1,253,710,974)</u>	Non-controlling interests
	<u>132,854,701,963</u>		<u>232,913,249,417</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	145,042,232,925		240,399,047,053	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	<u>(9,553,718,381)</u>	29	<u>(776,292,510)</u>	Non-controlling interests
	<u>135,488,514,544</u>		<u>239,622,754,543</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	14	40	23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 Balance as of January 1, 2017	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	(92.814.618.166)	10.000.000.000	1.375.153.341.857	4.980.122.307.298	77.355.716.913	5.057.478.024.211
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income	-	-	-	-	234.166.960.391	234.166.960.391	(1.253.710.974)	232.913.249.417
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	6.232.086.662	6.232.086.662	477.418.484	6.709.505.126
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	-	240.399.047.053	240.399.047.053	(776.292.510)	239.622.754.543
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	6.232.086.662	6.232.086.662	477.418.484	6.709.505.126
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	240.399.047.053	240.399.047.053	(776.292.510)	239.622.754.543
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-
Dampak penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak/ Effect of additional issuance of shares of subsidiaries	-	-	340.920.822.773	-	-	340.920.822.773	409.079.177.227	750.000.000.000
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	-	340.920.822.773	-	-	340.920.822.773	409.079.177.227	750.000.000.000
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) Balance as of June 30, 2017 (Unaudited)	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	246.106.204.607	12.000.000.000	1.613.552.388.910	5.561.442.177.124	485.658.601.630	6.047.100.778.754
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	303.714.664.339	12.000.000.000	1.619.629.931.777	5.623.128.179.723	687.422.147.523	6.310.550.327.246
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income	-	-	-	-	142.456.615.549	142.456.615.549	(9.601.913.586)	132.854.701.963
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	2.585.617.376	2.585.617.376	48.195.205	2.633.812.581
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	145.042.232.925	145.042.232.925	(9.553.718.381)	135.488.514.544
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	2.585.617.376	2.585.617.376	48.195.205	2.633.812.581
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) Balance as of June 30, 2018 (Unaudited)	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	303.714.664.339	14.000.000.000	1.762.672.164.702	5.768.170.412.648	677.868.429.142	6.446.038.841.790

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,855,000,021,229	1,264,670,241,957	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1,685,093,134,345)	(1,273,717,860,685)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	169,906,886,884	(9,047,618,728)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga	(261,896,908,114)	(214,658,109,957)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(37,907,676,743)	(37,860,162,529)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(129,897,697,973)	(261,565,891,214)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11,062,216,950	11,780,259,466	Interest received
Peningkatan piutang pihak berelasi	(7,194,249,658)	-	Increase in amount due from related parties
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	11,000,000,000	-	Proceeds from sale of available-for-sale
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	5,942,736,000	5,575,560,000	Dividends received from an associate and joint venture
Hasil penjualan aset tetap	658,400,000	75,000,000	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang muka investasi	(48,500,000,000)	-	Increase in advances for stock investments
Perolehan properti investasi	(1,465,823,180)	(240,062,800)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	(17,485,505,467)	(24,817,968,897)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(45,982,225,355)	(7,627,212,231)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	287,497,723,829	195,198,457,353	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	392,002,340,009	482,839,145,510	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	15,885,965,354	Proceeds (payments) of other accounts payables
Penerimaan wesel bayar	-	20,740,885,593	Proceeds from notes payable
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak	-	750,000,000,000	Proceeds from additional issuance of shares of a subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(411,794,043)	(964,961,675)	Payment of lease liabilities
Penurunan pada utang pihak berelasi	(41,250,342)	(5,742,109,658)	Decrease in amount due to related parties
Pembagian dividen oleh Perusahaan	-	(42,093,391,908)	Dividends paid by the Company
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(223,006,045,110)	(893,189,716,203)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(54,349,620,614)	(88,356,029,417)	Payments of short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	401,691,353,729	434,318,244,949	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	225,811,430,401	165,125,141,504	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	749,509,978,850	473,342,736,649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	426,109,173	(117,697,905)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	975,747,518,424	638,350,180,248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humbert Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humbert Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
PT Selasih Safar	Magnolia Residences	Tangerang
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized number of shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estate/Real estate	1978	100,00	100,00	4,233,656	4,543,699
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	12,420	12,383
- PT Sinar Puspita Persada (SPP)	Tangerang	Real estate/Real estate	1997	100,00	100,00	435,770	428,608
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	323,154	322,846
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estate/Real estate	2014	67,34	67,34	1,359,268	1,389,095
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estate/Real estate	2015	100,00	100,00	15,717	14,167
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	391,019	351,573
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estate/Real estate	2011	100,00	100,00	49,894	50,369
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estate/Real estate	2013	100,00	100,00	863,261	789,958
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	4,868	4,939
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	4,543	4,734
- PT Gunaprima Usaha Sejahta	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	3,920	4,363
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estate/Real estate	2008	100,00	100,00	7,652	7,365
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estate/Real estate	2008	100,00	100,00	591,221	931,140
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estate/Real estate	2013	100,00	100,00	840,974	766,241
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	1,190	1,261
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estate/Real estate	1974	52,50	52,50	67,480	80,268
- PT Vida Ivetta Peninsula	Jakarta	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	49,958	49,976
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estate/Real estate	1974	100,00	100,00	3,777,922	3,288,066
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	537,651	509,189
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	661	587
- PT Kawasan Industri Intiland	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	40,815	28,326
		Makanan dan masakan olahan/					
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Food and refined cuisine	2017	100,00	100,00	5,060	5,462
- PT Bahtera Bumi	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	250	250
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	250	250
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estate/Real estate	2014	100,00	100,00	617,730	596,986
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estate/Real estate	1993	75,00	75,00	437,182	408,461
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estate/Real estate	2013	100,00	100,00	105,876	107,786
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	269,783	269,554
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estate/Real estate	2015	100,00	100,00	375,733	317,103
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	50,825	48,136
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	39,013	36,932
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	7,235	3,551
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	1,254	1,261
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	2,500	2,500
- PT Purisentosia Unggul (PSU)	Surabaya	Real estate/Real estate	-	100,00	100,00	5,182	5,189

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%	'000'000	'000'000
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKJS)	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	84,484	88,200
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	22,500	22,500
- PT Utama Gelora Karya	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36,000	36,000
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	290,256	276,328
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	436,359	394,787
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	14,453	14,944
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	52,769	51,052
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	46,707	43,545
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	14,134	14,217
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	117,405	116,881
PT Melati Wahana Nusantara (MIWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36,560	36,562
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13,321	13,355
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	20,885	37,712
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	24,255	23,224
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	2017	36,63	36,63	616,018	478,688
PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	195,742	195,762

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for six-month period ended June 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017 follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	
	%		
PT Grande Family View	25.00	40,219,115,284	5,373,747,611
PT Melati Anugrah Semesta	45.00	34,723,223,738	(81,413,463)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	25.00	8,070,901,196	(585,790,796)
PT Inti Gria Pramudya	49.00	1,708,726,459	(185,138,452)
PT Selasih Safar	47.50	4,256,035,512	4,097,867,666
PT Raharja Mitra Familia	63.37	183,350,245,780	(20,250,420,796)
PT Putra Sinar Permaja	32.66	404,733,520,975	2,169,430,821
PT Inti Gria Persada	45.00	806,660,198	(92,000,972)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Kepentingan Nonpengendali yang material/

Material Non-controlling Interest

Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
	%		
GFV	25,00	34.845.367.673	4.594.997.400
MAS	45,00	34.804.637.201	(193.970.911)
BKIS	25,00	8.656.691.992	(1.475.693.091)
PT Inti Gria Pramudya	49,00	1.893.864.911	(353.136.855)
SS	47,50	158.167.846	3.996.463.809
RMF	63,37	203.600.666.576	(24.729.847.281)
PSP	32,66	402.564.090.154	(6.515.087.073)
PT Inti Gria Persada	45,00	898.661.170	(1.341.986.902)

Pendirian Entitas anak

PT Usaha Guna Kelola

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Usaha Guna Kelola dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22,5 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Usaha Guna Kelola. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 25 Juli 2017.

PT Utama Gelora Karya

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Utama Gelora Karya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 36 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Utama Gelora Karya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 26 Juli 2017.

Establishment of Subsidiaries

PT Usaha Guna Kelola

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Usaha Guna Kelola with issued and paid-up capital of Rp 22.5 billion of equivalent to 100% ownership in PT Usaha Guna Kelola. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 25, 2017.

PT Utama Gelora Karya

Based on Notarial Deed No. 03 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Utama Gelora Karya with issued and paid-up capital of Rp 36 billion of equivalent to 100% ownership in PT Utama Gelora Karya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 26, 2017.

Akuisisi Entitas anak

PT Buana Bejana

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Buana Bejana masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 52 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

PT Bahtera Bumi

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Bahtera Bumi masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 54 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

Akuisisi saham pada PT Buana Bejana dan PT Bahtera Bumi diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang para pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 55,00% menjadi 54,9988%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 301.169 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Acquisition of Subsidiaries

PT Buana Bejana

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Buana Bejana owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 52 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

PT Bahtera Bumi

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Bahtera Bumi owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 54 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

Acquisition of shares in PT Buana Bejana and PT Bahtera Bumi, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as merely acquisition of assets.

Change in Ownership Interest in Subsidiaries

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 55.00% to 54.9988%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 301,169 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Reco Promenade Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 218.854.993.324. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 54,9988% menjadi 36,63%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 55.608.158.563 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Perusahaan tetap mengkonsolidasikan laporan keuangan RMF meskipun kepemilikan di bawah 50% karena manajemen menentukan bahwa Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

PT Inti Gria Persada

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 5.500.000 lembar saham atau 55% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada Perusahaan, pada harga Rp 2.750.000.000.

Berdasarkan Akta No. 161 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 4.400.000 lembar saham atau 44% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Akta No. 162 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menjual 100.000 lembar saham atau 1% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 50.000.000.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares issued to Reco Promenade Private Limited, a third party, amounting to Rp 218,854,993,324. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 54.9988% to 36.33%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 55,608,158,563 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

Although the Company's ownership in RMF is below 50%, RMF's financial statements are included in the consolidated financial statements since management considers that the Company has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

PT Inti Gria Persada

Based on Notarial Deed No. 160 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 5,500,000 shares of stocks or 55% ownership interest in PT Inti Gria Persada to the Company, at acquisition cost of Rp 2,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 161 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 4,400,000 shares of stocks or 44% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 2,200,000,000.

Based on Notarial Deed No. 162 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, sold 100,000 shares of stocks or 1% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 50,000,000.

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PSP, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 242.481 lembar saham yang diambil bagian sepenuhnya oleh Reco Kris Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 750 milyar. Dengan demikian kepemilikan Grup pada PSP menurun dari 100% menjadi 67,34%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 340.920.822.773 sebagian bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan Akta No. 161 tanggal 20 April 2018 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan
	Jahja Asikin
	Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo
	Sinarto Dharmawan
	Utama Gondokusumo
Direktur	Perry Yoranouw **)
	Ricky Holil
	Archied Noto Pradono
	Permadi Indra Yoga

*) Komisaris Independen/Independent Commissioners

**) Direktur tidak terafiliasi/Independent Director

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Based on Notarial Deed No. 78 dated January 23, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PSP, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 242,481 shares issued to Reco Kris Private Limited, a third party, amounting to Rp 750 billion. Accordingly, the ownership interest of the Group in PSP decreased from 100% to 67.34%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 340,920,822,773 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of June 30, 2018 based on Deed No. 161 dated April 20, 2018 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Juli 2016 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the management as of December 31, 2017 based on Deed No. 50 dated July 25, 2016 from Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan
	Jahja Asikin
	Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo
	Sinarto Dharmawan
	Perry Yoranoouw **)
Direktur	Ricky Holil
	Archied Noto Pradono
	Utama Gondokusumo

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2018 and 2017.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, namely, Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2018 were completed and authorized for issuance on August 14, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (USD)*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
	14,404	13,548
	-	10,134

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties – non-trade are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities - Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to related parties—non trade, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- (1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- (1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current period when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operator bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

k. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

I. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	4 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	5	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8	Fitness center equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Perabot kantor	4 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

r. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in "Equity Attributable to Owners of the Parent Company".

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that had been sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), dan Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) walaupun kepemilikannya di RMF di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB) since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) although its ownership in RMF is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Group mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

e. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

f. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	975,747,518,424	749,509,978,850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	285,559,466,725	201,514,137,190	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	33,102,171,279	27,936,446,157	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	24,361,873,789	17,167,624,131	Due from related parties
Jumlah	<u>1,318,771,030,217</u>	<u>996,128,186,328</u>	Total

g. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

g. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

h. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Properti investasi	1,577,359,702,515	1,614,385,871,606	Investment properties
Aset tetap	659,382,366,006	228,689,596,062	Property and equipment
Jumlah	<u>2,236,742,068,521</u>	<u>1,843,075,467,668</u>	Total

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di periode 2018 dan 2017. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	209,740,003,496	216,593,713,189	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1,577,359,702,515	1,614,385,871,606	Investment properties
Aset tetap	659,382,366,006	228,689,596,062	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	3,499,210,636,409	3,803,477,114,190	Land for development
Jumlah	<u>5,945,692,708,426</u>	<u>5,863,146,295,047</u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2018 and 2017. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 134.047.191.106 dan Rp 128.917.815.600 (Catatan 41).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 41 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 134,047,191,106 and Rp 128,917,815,600, respectively (Note 41).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Kas	1,467,563,179	1,521,226,008	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	111,479,805,128	104,900,792,675	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107,168,779,022	111,923,405,680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	60,415,354,848	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35,829,047,860	17,737,114,864	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,410,383,155	21,289,979,241	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	21,351,982,563	13,129,363,136	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16,919,379,656	18,037,949,165	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14,170,606,039	13,054,182,440	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,370,696,595	9,323,369,403	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,846,996,006	11,170,739,081	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	8,330,766,997	7,311,158,366	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank BNI Syariah	4,704,489,597	5,561,319,140	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	2,947,905,394	696,757,606	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	1,857,773,327	4,271,346,339	PT Bank DKI
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,519,445,389	19,922,430	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	1,313,727,146	113,328,010	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1,023,200,871	125,275,649	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	835,376,143	1,080,800,203	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	719,442,030	868,665,034	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	375,109,180	516,864,324	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	929,387,275	569,560,556	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,846,728,058	7,435,180,334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,816,618,940	1,700,784,218	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1,753,939,107	1,704,678,589	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	752,896,688	708,376,118	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	196,250,963,841	5,586,750,103	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	106,558,468,035	137,270,251,722	PT Bank Permata Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	57,284,657,401	37,371,239,782	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41,713,575,157	81,189,139,467	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,083,188,218	12,995,760,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	26,000,000,000	4,000,000,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,807,618,866	9,428,390,890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	13,000,000,000	33,000,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,417,778,772	8,123,680,522	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,233,412,729	6,233,412,729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,676,540,069	7,676,540,069	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,631,726,875	3,631,726,875	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,922,748,719	1,922,748,719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,447,673,906	1,592,673,906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,243,069,643	1,243,069,643	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1,000,000,000	7,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	31,153,759,083	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	5,000,000,000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	318,696,000	318,696,000	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>975,747,518,424</u>	<u>749,509,978,850</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,00% - 7,50%	4,25% - 7,00%	Rupiah

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Investments in Available-for-sale Financial Assets

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16,855,442,000	16,855,442,000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8,650,331,231	8,650,331,231	PT Kuripan Raya
PT Spinindo Mitradaya	160,000,000	160,000,000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100,000	100,000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharma Jatimsentosa	100,000	100,000	PT Alamdharma Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100,000	100,000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	-	1,730,632,759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
Jumlah	<u>35,666,086,231</u>	<u>37,396,718,990</u>	Total

Kepemilikan pada masing-masing investasi diatas berada dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

The ownership in each of the above investments is below 20%. Management believes that there is no impairment in value of these investments.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable - Third Parties

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan	152,767,937,919	74,655,270,496	Houses and land
High rise	62,255,469,691	52,293,350,874	High rise
Kawasan industri	55,371,545,454	55,371,545,455	Industrial estate
Jumlah	<u>270,394,953,064</u>	<u>182,320,166,825</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Fasilitas	9,059,456,071	10,364,326,585	Facilities
Perkantoran	8,092,473,212	10,739,975,589	Offices
Kawasan industri	521,989,014	564,772,827	Industrial estate
Lain-lain	-	34,300,000	Others
Jumlah	<u>17,673,918,297</u>	<u>21,703,375,001</u>	Subtotal
Jumlah	288,068,871,361	204,023,541,826	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,509,404,636)	(2,509,404,636)	Allowance for impairment
Bersih	<u>285,559,466,725</u>	<u>201,514,137,190</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	273,752,841,108	171,863,000,569	Current assets
Aset tidak lancar	11,806,625,617	29,651,136,621	Noncurrent assets
Jumlah	<u>285,559,466,725</u>	<u>201,514,137,190</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	248,901,076,090	159,981,163,307	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	9,894,498,664	12,196,889,629	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,122,422,487	3,029,693,928	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,517,809,860	1,501,748,596	61 - 90 days
91 - 120 hari	9,257,673,946	8,721,578,038	91 - 120 days
> 120 hari	8,865,985,678	16,083,063,692	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2,509,404,636	2,509,404,636	Past due and impaired
Jumlah	288,068,871,361	204,023,541,826	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,509,404,636)	(2,509,404,636)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>285,559,466,725</u>	<u>201,514,137,190</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	2,509,404,636	5,860,089,315	Beginning balance
Penambahan	-	727,404,636	Additions
Pengurangan	-	(4,078,089,315)	Deductions
Saldo akhir	<u>2,509,404,636</u>	<u>2,509,404,636</u>	Ending balance

The changes in allowance for impairment follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2018 and December 31, 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank QNB Kesawan Tbk (Catatan 12 dan 17).

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to related parties" and bank loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank QNB Kesawan Tbk (Notes 12 and 17).

7. Piutang Lain-Lain

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Pihak ketiga:	
PT Starlight Nusa Property	21,575,090,933
Karyawan	930,927,369
Lain-lain	<u>10,596,152,977</u>
Jumlah	<u>33,102,171,279</u>

7. Other Accounts Receivable

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Third parties:		
PT Starlight Nusa Property	21,575,090,933	
Employees	376,110,063	
Others	<u>5,985,245,161</u>	
Total	<u>27,936,446,157</u>	

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2018 and December 31, 2017, they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

8. Persediaan

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Tanah yang sedang dikembangkan		
Jakarta	1,492,262,915,676	1,556,157,119,372
Surabaya	1,482,504,659,323	1,122,288,226,424
Bangunan dalam konstruksi		
Jakarta	791,873,000,213	997,038,820,131
Surabaya	649,915,171,175	1,055,927,674,476
Bangunan yang siap dijual		
Jakarta	54,096,389,499	77,072,658,730
Surabaya	193,318,753,524	188,197,262,571
Apartemen yang siap dijual		
Jakarta	508,929,693,522	23,377,532,167
Surabaya	106,312,580,675	107,337,423,613
Sub-jumlah	<u>5,279,213,163,607</u>	<u>5,127,396,717,484</u>
Persediaan - golf	836,561,439	876,738,610
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	303,853,395	574,304,724
Persediaan - lain-lain	319,723,516	231,361,895
Sub-jumlah	<u>1,460,138,350</u>	<u>1,682,405,229</u>
Jumlah	<u>5,280,673,301,957</u>	<u>5,129,079,122,713</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	2,079,085,688,747	2,371,377,554,491
Aset tidak lancar	<u>3,201,587,613,210</u>	<u>2,757,701,568,222</u>
Jumlah	<u>5,280,673,301,957</u>	<u>5,129,079,122,713</u>

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Saldo awal	2,678,445,345,796	1,740,671,686,692
Penambahan	547,581,864,116	547,263,780,726
Pengurangan	(85,792,837,194)	(111,184,015,278)
Reklasifikasi	<u>(165,466,797,719)</u>	<u>501,693,893,656</u>
Saldo akhir	<u>2,974,767,574,999</u>	<u>2,678,445,345,796</u>

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah reklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi tercatat sebesar Rp 165.466.797.719.

8. Inventories

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Land under development		
Jakarta	1,492,262,915,676	1,556,157,119,372
Surabaya	1,482,504,659,323	1,122,288,226,424
Buildings under construction		
Jakarta	791,873,000,213	997,038,820,131
Surabaya	649,915,171,175	1,055,927,674,476
Ready-for-sale buildings		
Jakarta	54,096,389,499	77,072,658,730
Surabaya	193,318,753,524	188,197,262,571
Ready-for-sale apartments		
Jakarta	508,929,693,522	23,377,532,167
Surabaya	106,312,580,675	107,337,423,613
Sub-total	<u>5,279,213,163,607</u>	<u>5,127,396,717,484</u>
Golf supplies	836,561,439	876,738,610
Recreation and restaurant supplies	303,853,395	574,304,724
Others supplies	319,723,516	231,361,895
Sub-total	<u>1,460,138,350</u>	<u>1,682,405,229</u>
Total	<u>5,280,673,301,957</u>	<u>5,129,079,122,713</u>
Presented in the consolidated statements of financial position under:		
Current assets	2,079,085,688,747	2,371,377,554,491
Noncurrent assets	<u>3,201,587,613,210</u>	<u>2,757,701,568,222</u>
Total	<u>5,280,673,301,957</u>	<u>5,129,079,122,713</u>

Movements in land under development follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Beginning balance	2,678,445,345,796	1,740,671,686,692
Additions	547,581,864,116	547,263,780,726
Deductions	(85,792,837,194)	(111,184,015,278)
Reclassification	<u>(165,466,797,719)</u>	<u>501,693,893,656</u>
Ending balance	<u>2,974,767,574,999</u>	<u>2,678,445,345,796</u>

Included in the land under development as of June 30, 2018 is carrying amount of Rp 165,466,797,719 which was reclassified to building under construction.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 457.432.086.213 (Catatan 11). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 347.256.864 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 15).

Included in the land under development as of December 31, 2017 is carrying amount of Rp 457,432,086,213 which was reclassified from the land for development (Note 11). While the land under development with carrying amount of Rp 347,256,864 was reclassified to property and equipment (Note 15).

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 17).

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 17).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction is as follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	2,052,966,494,607	1,713,498,414,010	Beginning balance
Penambahan	557,868,485,268	1,047,887,023,609	Additions
Pengurangan	(425,407,486,061)	(655,256,562,805)	Deductions
Reklasifikasi	(743,639,322,426)	(53,162,380,207)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1,441,788,171,388</u>	<u>2,052,966,494,607</u>	Ending balance

Pada tahun 2018, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 165.466.797.719 direklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 478.986.463.467 dan Rp 430.119.656.678 direklasifikasi ke bangunan siap dijual dan aset tetap (Catatan 15).

In 2018, buildings under construction amounting to Rp 165,466,797,719 was reclassified from land under development. While buildings under construction amounting to Rp 478,986,463,467 and Rp 430,119,656,678 were reclassified to ready for sale buildings and property and equipment (Note 15), respectively.

Pada tahun 2017, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan aset tetap (Catatan 15).

In 2017, buildings under construction amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 592,292,000 were reclassified to land for development (Note 11) and property and equipment (Note 15), respectively.

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, Regatta, Griya Semanan - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, Regatta, Griya Semanan - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 2-96% dan 5-87%, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 2-96% and 5-87% as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah pada tahun 2018 sampai 2019. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Building units under construction as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are expected to be completed between 2018 until 2019. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	395,984,877,081	469,745,502,928	Beginning balance
Penambahan	7,317,595,639	107,716,755,905	Additions
Pengurangan	(19,631,518,967)	(128,107,154,667)	Deductions
Reklasifikasi	478,986,463,467	(53,370,227,085)	Reclassification
Saldo akhir	<u>862,657,417,220</u>	<u>395,984,877,081</u>	Ending balance

Pada tahun 2018, bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 478.986.463.467 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi.

In 2018, ready-for-sale building amounting to Rp 478,986,463,467 was reclassified from buildings under construction.

Pada tahun 2017, bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 42.555.302.298 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

In 2017, ready-for-sale building amounting to Rp 42,555,302,298 was reclassified to investment property (Note 14).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 71.269.160.617 dan Rp 42.887.950.235 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 48.333.276.649 dan Rp 53.489.908.627 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 71,269,160,617 and Rp 42,887,950,235 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 48,333,276,649 and Rp 53,489,908,627 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 1.312.722.133.136 dan Rp 1.588.784.984.026 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan BRINS General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.663.148.318.810 dan Rp 2.796.852.516.109. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 1,312,722,133,136 and Rp 1,588,784,984,026, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and BRINS General Insurance, third parties, against fire and other possible risks for Rp 2,663,148,318,810 and Rp 2,796,852,516,109, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable values.

9. Uang Muka

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Pembelian tanah	604,639,305,649	589,267,234,830
Investasi saham	137,876,440,000	89,376,440,000
Lain-lain	<u>92,896,538,431</u>	<u>72,568,572,239</u>
Jumlah	<u>835,412,284,080</u>	<u>751,212,247,069</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	83,612,320,509	82,271,153,665
Aset tidak lancar	<u>751,799,963,571</u>	<u>668,941,093,404</u>
Jumlah	<u>835,412,284,080</u>	<u>751,212,247,069</u>

9. Advances

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
			Purchase of land
			Stock investments
			Others
Jumlah			Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar			Current assets
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Jumlah			Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar, dan Kebon Melati.

Advances for purchase of land represent advanced payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar and Kebon Melati.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika dan PT Inti Gria Pramudya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Surabaya Jasa Medika and PT Inti Gria Pramudya as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

10. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	23,382,166	115,426,181
Pasal 23	165,277,248	45,814,360
Pasal 25	955,436	-
Pajak penghasilan final	52,299,761,139	53,609,172,882
Pajak pertambahan nilai	<u>167,808,555,451</u>	<u>147,638,007,997</u>
Jumlah	<u>220,297,931,440</u>	<u>201,408,421,420</u>

10. Prepaid Taxes

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
			Income tax
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Final income tax
			Value added tax
Jumlah			Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	1,435,242	850,439,769,967
Maja, Banten	10,686,770	546,790,950,504
Graha Famili, Surabaya	87,661	504,726,807,275
Kebon Melati, Jakarta	29,390	343,141,213,812
Serang	869,196	262,662,350,409
Pantai Mutiara	10,603	206,153,028,958
Lontar	232,272	180,381,974,416
Serenia Hills	41,844	139,592,039,951
Pondok Pinang	32,255	105,270,643,314
Pantai Timur, Surabaya	901,474	102,505,633,040
Gandaria, Jakarta	39,175	72,371,667,611
Talaga Bestari, Cikupa	764,646	55,794,370,597
Jombang	1,169,296	47,515,035,696
Ploso	1,017,170	37,382,219,146
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Bukit Sampe, Trawas	317,755	7,870,482,399
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	3,237,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	2,540,190,770
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,563,179,419
Jumlah	<u>18,117,622</u>	<u>3,499,210,636,409</u>

11. Land for Development

Location	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	3,902,169	1,179,108,503,087
Maja, Banten	10,686,770	546,490,950,504
Graha Famili, Surabaya	87,837	504,105,901,275
Kebon Melati, Jakarta	29,200	340,538,046,562
Serang	895,540	262,659,781,209
Pantai Mutiara	10,603	206,037,819,867
Lontar	231,207	173,079,725,816
Serenia Hills	41,844	138,516,479,049
Pondok Pinang	32,255	105,171,243,314
Pantai Timur, Surabaya	901,474	102,505,633,040
Gandaria, Jakarta	39,175	72,371,667,611
Talaga Bestari, Cikupa	764,646	48,912,259,972
Jombang	1,113,113	44,301,958,381
Ploso	969,562	35,210,672,790
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Bukit Sampe, Trawas	317,745	7,870,482,399
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	3,237,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	2,540,190,770
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,546,719,419
Total	<u>20,506,013</u>	<u>3,803,477,114,190</u>

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal	3,803,477,114,190
Penambahan	265,610,316,563
Pengurangan	(569,876,794,344)
Reklasifikasi	-
Saldo akhir	<u>3,499,210,636,409</u>

Movements in land for development:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	4,118,113,742,042	Beginning balance
Penambahan	124,718,909,674	Additions
Pengurangan	(779,400,000)	Deductions
Reklasifikasi	(438,576,137,526)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3,803,477,114,190</u>	Ending balance

Pada tahun 2017, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 457.432.086.213 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2017, land for development amounting to Rp 457,432,086,213 were reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2017, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 80.000.000 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 15).

In 2017, land for development amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 80,000,000, were reclassified from buildings under construction (Note 8) and property and equipment, respectively (Note 15).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 759.103 m² dan 780.677m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, wesel bayar, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Land for development measuring 759,103 square meters and 780,677 square meters as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, notes payable and other accounts payable (Notes 17, 18, 19 and 21).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 8,83% dan 7,13% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 91,17% dan 92,87%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the land titles on these land for development representing 8.83% and 7.13%, respectively, are under the Group's name, while, 91.17% and 92.87%, respectively, are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Intiland Infinita	11,499,495,500
PT Puri Pariwara	8,640,000,000
PT Kuripan Raya	4,187,628,631
PT Hotel Taman Harapan Indah	34,749,658
	<u>24,361,873,789</u>
Jumlah	<u>24,361,873,789</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99,220,000,000
PT Hotel Taman Harapan Indah	-
	<u>99,220,000,000</u>
Jumlah	<u>99,220,000,000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19 tanggal 18 November 2015 oleh Zayrul, S.H., MKn., notaris di Surabaya, PT Intiland Grande, entitas anak, memberikan pinjaman pembiayaan investasi kepada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, dengan nilai maksimum sebesar Rp 14.400.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung WTC. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 8 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Sebagian pinjaman sebesar Rp 3.200.000.000 akan dikonversi menjadi modal saham paling lambat akhir tahun 2018.

12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Due from related parties
	499,995,500	PT Intiland Infinita
	12,480,000,000	PT Puri Pariwara
	4,187,628,631	PT Kuripan Raya
	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
	<u>17,167,624,131</u>	Total
		Due to a related party-non-trade
	99,220,000,000	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
	41,250,342	PT Hotel Taman Harapan Indah
	<u>99,261,250,342</u>	Total

A summary of the respective loan agreements follows:

Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group of expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Based on the Loan Agreement No. 19 dated November 18, 2015, of Zayrul, S.H., MKn., notary in Surabaya, PT Intiland Grande, a subsidiary, provides investment financing loans to PT Puri Pariwara, an associate, with maximum amount of Rp 14,400,000,000. This loan will be used to finance the construction of the WTC buildings. The loan term is 5 years and 8 months and bears interest at 10.5% per year. Portion of loan amounting to Rp 3,200,000,000 will be converted into shares by the end of 2018.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadwal ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018. Utang Truss sebesar Rp 99.220.000.000 telah disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai liabilitas jangka pendek - "Utang pihak berelasi - non-usaha".

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Due to a Related Party - Non-Trade

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018. The amount due to Truss of Rp 99,220,000,000 has been presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as current liability - "Due to a related party - non-trade".

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Investasi pada entitas asosiasi	204,701,735,485
Investasi pada ventura bersama	<u>5,038,268,011</u>
Jumlah	<u><u>209,740,003,496</u></u>

13. Investments in Associates and Joint Venture

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	211,442,573,559	Investments in associates
	<u>5,151,139,630</u>	Investments in a joint venture
Jumlah	<u><u>216,593,713,189</u></u>	Total

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
			2018	2017			
			%	%			
Investasi Saham						Investments in shares of stock details of	
Metode Ekuitas						Equity method	
Biaya perolehan						Cost	
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30.00	30.00	45,240,717,876	45,240,717,876	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50.00	50.00	40,000,000,000	40,000,000,000	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estate/Real estate	40.00	40.00	76,000,000,000	76,000,000,000	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhivaladika Agung	Jakarta	Real estate/Real estate	20.00	20.00	22,748,954,047	22,748,954,047	PT Adhivaladika Agung
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estate/Real estate	50.00	50.00	60,000,000,000	60,000,000,000	PT Surabaya Jasa Medika
		Penyewaan ruang kantor/					
PT Puri Pariwara	Surabaya	Office space rental	36.00	36.00	<u>11,688,888,600</u>	<u>11,688,888,600</u>	PT Puri Pariwara
Jumlah					<u><u>255,678,560,523</u></u>	<u><u>255,678,560,523</u></u>	Total
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi							Accumulated share in net income (loss) of associates
Saldo awal					(44,235,986,964)	(38,323,719,715)	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima					(3,242,736,000)	(4,114,080,000)	Dividends received/profit sharing
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih					(3,133,567,823)	(1,073,632,511)	Share in net loss for the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih					<u>(364,534,251)</u>	<u>(724,554,738)</u>	Share in other comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir					<u>(50,976,825,038)</u>	<u>(44,235,986,964)</u>	Ending balance
Bersih					<u><u>204,701,735,485</u></u>	<u><u>211,442,573,559</u></u>	Net

a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 Agustus 2017 dan Akta No. 155 tanggal 21 Desember 2017, PT Taman Harapan Indah, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada PT Mahkota Kemayoran Realty, entitas asosiasi, sejumlah Rp 3.200.000.000.

Based on Notarial Deed No. 35 dated August 28, 2017 and No. 155 dated December 21, 2017, PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, has increased its capital contribution to PT Mahkota Kemayoran Realty, an associate, amounting to Rp 3,200,000,000.

b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

b. Joint Venture

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2014 and has been extended until July 8, 2019.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Details of the Group's joint venture as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	5,151,139,630	5,706,344,884	Beginning balance
Bagian laba bersih tahun berjalan	2,575,325,519	5,938,267,770	Share of net profit during the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	11,802,862	(193,473,024)	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	<u>(2,700,000,000)</u>	<u>(6,300,000,000)</u>	Dividends
Nilai tercatat investasi	<u>5,038,268,011</u>	<u>5,151,139,630</u>	Carrying amount of investment

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 2.700.000.000 dan Rp 6.300.000.000 pada periode 2018 dan 2017.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively, in 2018 and 2017. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 2,700,000,000 and Rp 6,300,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

14. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

14. Investment Properties

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The movements in this account as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	Luas Area/		Perubahan selama periode 2018/ Changes during 2018			30 Juni 2018/ June 30, 2018
	Area	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
	in square meters m2					
Biaya perolehan:/						
<i>At cost:</i>						
South Quarter, Jakarta	86,066.00	1,436,134,938,175	-	-	-	1,436,134,938,175
Intiland Tower, Jakarta	30,119.08	337,061,009,775	151,200,000	-	-	337,212,209,775
Intiland Tower, Surabaya	16,850.00	72,907,184,512	1,314,623,180	-	-	74,221,807,692
Spazio, Surabaya	7,051.80	42,598,761,507	-	-	-	42,598,761,507
Ngoro Industrial Park 2	11,636.00	30,180,784,470	-	-	-	30,180,784,470
Aeropolis Hotel	2,267.48	14,063,722,454	-	-	-	14,063,722,454
Ngoro Industrial Park 1	31,194.00	12,374,517,828	-	-	-	12,374,517,828
Aeropolis Bistro	155.10	1,504,113,148	-	-	-	1,504,113,148
Jumlah/Total	185,339.46	1,946,825,031,869	1,465,823,180	-	-	1,948,290,855,049
Akumulasi penyusutan:/						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
South Quarter, Jakarta		94,193,347,062	29,871,327,690	-	-	124,064,674,752
Intiland Tower, Jakarta		170,855,603,947	5,300,221,924	-	-	176,155,825,871
Intiland Tower, Surabaya		53,015,524,555	351,454,867	-	-	53,366,979,422
Spazio, Surabaya		12,265,595,145	1,351,248,462	-	-	13,616,843,607
Ngoro Industrial Park 2		-	879,974,760	-	-	879,974,760
Aeropolis Hotel		1,948,337,467	334,013,412	-	-	2,282,350,879
Ngoro Industrial Park 1		-	368,028,470	-	-	368,028,470
Aeropolis Bistro		160,752,087	35,722,686	-	-	196,474,773
Jumlah/Total		332,439,160,263	38,491,992,271	-	-	370,931,152,534
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1,614,385,871,606				1,577,359,702,515
Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017						
	Luas Area/	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Area					
	in square meters m2					
Biaya perolehan:/						
<i>At cost:</i>						
South Quarter, Jakarta	86,231.81	1,436,134,938,175	-	-	-	1,436,134,938,175
Intiland Tower, Jakarta	30,119.08	300,243,018,863	177,802,269	-	36,640,188,643	337,061,009,775
Intiland Tower, Surabaya	16,850.00	72,496,108,992	411,075,520	-	-	72,907,184,512
Spazio Building, Surabaya	7,051.80	42,598,761,507	-	-	-	42,598,761,507
Ngoro Industrial Park 2	11,636.00	-	-	-	30,180,784,470	30,180,784,470
Aeropolis Hotel	2,267.48	14,063,722,454	-	-	-	14,063,722,454
Ngoro Industrial Park 1	31,194.00	-	-	-	12,374,517,828	12,374,517,828
Aeropolis Bistro	155.10	1,504,113,148	-	-	-	1,504,113,148
Jumlah/Total	185,505.27	1,867,040,663,139	588,877,789	-	79,195,490,941	1,946,825,031,869
Akumulasi penyusutan:/						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
South Quarter, Jakarta		34,446,682,695	59,746,664,367	-	-	94,193,347,062
Intiland Tower, Jakarta		160,894,845,403	9,960,758,544	-	-	170,855,603,947
Intiland Tower, Surabaya		52,389,657,201	625,867,354	-	-	53,015,524,555
Spazio Building, Surabaya		9,563,098,215	2,702,496,930	-	-	12,265,595,145
Aeropolis Hotel		1,280,310,647	668,026,820	-	-	1,948,337,467
Aeropolis Bistro		89,306,714	71,445,373	-	-	160,752,087
Jumlah/Total		258,663,900,875	73,775,259,388	-	-	332,439,160,263
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1,608,376,762,264				1,614,385,871,606

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

Pada tahun 2017, sebagian persediaan bangunan siap dijual dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 42.555.302.298 dan Rp 36.640.188.643 telah direklasifikasi ke properti investasi karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 91.650.173.940 dan Rp 80.710.286.484, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 38.491.992.271 dan Rp 36.471.332.649 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 34).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk dan PT Starlight Nusa Property yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2020 sampai 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 23.500.000 dan Rp 6.679 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan US\$ 23.500.000 dan Rp 6.658 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

In 2017, certain ready-for-sale building and property and equipment amounting to Rp 42,555,302,298 and Rp 36,640,188,643, respectively, were reclassified to investment properties because there was a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15).

Rental income from these investment properties for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp 91,650,173,940 and Rp 80,710,286,484, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounting to Rp 38,491,992,271 and Rp 36,471,332,649, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 34).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, which are under the name of PT Intiland Development Tbk and PT Starlight Nusa Property and will expire between 2020 to 2037. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi and PT Chubb General Insurance, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 23,500,000 and Rp 6,679 billion for the six-month period ended June 30, 2018 and US\$ 23,500,000 and Rp 6,658 billion for the year ended December 31, 2017. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 17).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.774.080.000.000 dan berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 13 September 2016.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair values of investment properties amounted to Rp 3,774,080,000,000, based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated September 13, 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				30 Juni/ June 30, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44,381,849,866	-	-	-	44,381,849,866	Land
Bangunan dan prasarana	110,590,135,950	3,906,702,334	-	17,465,726,632	131,962,564,916	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	15,086,165,251	2,931,319,852	-	-	18,017,485,103	Leasehold improvements
Sarana gedung	4,222,156,261	45,674,000	(2,400,000)	-	4,265,430,261	Building improvements
Mesin dan peralatan	81,645,617,409	1,110,109,510	-	(9,072,347,629)	73,683,379,290	Machinery and equipment
Prasarana golf	35,885,319,801	132,201,050	-	(9,520,685,412)	26,496,835,439	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	11,350,045,004	158,916,494	-	580,545,665	12,089,507,163	Fitness center equipment
Kendaraan	27,209,220,962	793,045,454	(2,079,031,818)	3,507,017,150	29,430,251,748	Vehicles
Peralatan kantor	72,285,649,296	4,969,215,762	(15,550,000)	(317,613,103)	76,921,701,955	Office equipment
Perabot kantor	27,855,202,604	784,240,674	-	(79,037,107)	28,560,406,171	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,073,121,547	72,259,800	-	-	4,145,381,347	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	9,277,962,164	799,183,818	-	(3,507,017,150)	6,570,128,832	Leased assets - Vehicles
Aset dalam konstruksi	11,189,115,586	2,457,929,617	-	430,935,794,904	444,582,840,107	Construction in progress
Jumlah	455,051,561,701	18,160,798,365	(2,096,981,818)	429,992,383,950	901,107,762,198	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	37,917,771,839	4,120,059,249	-	6,031,211,286	48,069,042,374	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6,218,637,546	780,395,113	-	-	6,999,032,659	Leasehold improvements
Sarana gedung	2,009,553,767	45,690,804	(900,000)	-	2,054,344,571	Building improvements
Mesin dan peralatan	45,309,271,898	2,140,894,237	-	593,124,821	48,043,290,956	Machinery and equipment
Prasarana golf	30,204,041,617	187,685,460	-	(6,506,122,692)	23,885,604,385	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4,665,601,686	733,608,521	-	(127,272,728)	5,271,937,479	Fitness center equipment
Kendaraan	24,224,921,974	1,140,495,977	(2,075,135,985)	2,852,108,578	26,142,390,544	Vehicles
Peralatan kantor	46,890,198,113	5,995,647,587	(11,715,000)	(114,131,219)	52,759,999,481	Office equipment
Perabot kantor	20,273,829,992	1,426,078,627	-	(4,082,196)	21,695,826,423	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2,948,856,977	232,458,906	-	-	3,181,315,883	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	5,699,280,230	775,439,785	-	(2,852,108,578)	3,622,611,437	Leased assets - Vehicles
Jumlah	226,361,965,639	17,578,454,266	(2,087,750,985)	(127,272,728)	241,725,396,192	Total
Nilai Tercatat	228,689,596,062				659,382,366,006	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	43.951.849.866	-	-	430.000.000	44.381.849.866	Land
Bangunan dan prasarana	85.869.486.448	10.060.159.406	(7.500.000)	14.667.990.096	110.590.135.950	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.122.036.681	8.964.128.570	-	-	15.086.165.251	Leasehold improvements
Sarana gedung	32.840.247.698	52.256.000	-	(28.670.347.437)	4.222.156.261	Building improvements
Mesin dan peralatan	46.949.817.878	4.042.737.950	-	30.653.061.581	81.645.617.409	Machinery and equipment
Prasarana golf	37.104.560.810	206.561.288	-	(1.425.802.297)	35.885.319.801	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	3.774.335.580	5.236.138.138	-	2.339.571.286	11.350.045.004	Fitness center equipment
Kendaraan	26.310.953.146	666.145.091	(285.145.455)	517.268.180	27.209.220.962	Vehicles
Peralatan kantor	71.725.529.867	10.124.654.632	(11.444.000)	(9.553.091.203)	72.285.649.296	Office equipment
Perabot kantor	22.061.614.805	2.531.558.921	-	3.262.028.878	27.855.202.604	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	3.357.249.450	28.761.363	-	687.110.734	4.073.121.547	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8.477.041.220	1.318.189.124	-	(517.268.180)	9.277.962.164	Leased assets - Vehicles
Aset dalam konstruksi	48.608.869.580	10.751.407.423	-	(48.171.161.417)	11.189.115.586	Construction in progress
Jumlah	437.153.593.029	53.982.697.906	(304.089.455)	(35.780.639.779)	455.051.561.701	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	29.371.939.749	7.198.154.426	(500.000)	1.348.177.664	37.917.771.839	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.342.990.039	875.647.507	-	-	6.218.637.546	Leasehold improvements
Sarana gedung	10.487.960.732	39.012.502	-	(8.517.419.467)	2.009.553.767	Building improvements
Mesin dan peralatan	30.165.721.471	3.981.602.852	-	11.161.947.575	45.309.271.898	Machinery and equipment
Prasarana golf	32.188.058.816	1.117.556.235	-	(3.101.573.434)	30.204.041.617	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	886.557.868	1.072.944.413	-	2.706.099.405	4.665.601.686	Fitness center equipment
Kendaraan	21.956.973.140	2.113.636.586	(285.145.455)	439.457.703	24.224.921.974	Vehicles
Peralatan kantor	41.431.428.764	11.333.223.076	(3.617.233)	(5.870.836.494)	46.890.198.113	Office equipment
Perabot kantor	15.552.919.022	2.999.515.737	-	1.721.395.233	20.273.829.992	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.886.958.881	509.688.578	-	552.209.518	2.948.856.977	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	4.352.936.252	1.785.801.681	-	(439.457.703)	5.699.280.230	Leased assets - Vehicles
Jumlah	193.624.444.734	33.026.783.593	(289.262.688)	-	226.361.965.639	Total
Nilai Tercatat	243.529.148.295				228.689.596.062	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pengembangan dan beban langsung	5,621,211,890	3,473,245,600	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	11,957,242,376	12,166,027,043	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	17,578,454,266	15,639,272,643	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pengurangan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 850.000 dan Rp 7.000.000 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
Harga jual	658,400,000	75,000,000	Selling price
Nilai tercatat	<u>(8,380,833)</u>	<u>0</u>	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>650,019,167</u>	<u>75,000,000</u>	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2018 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 430.119.656.678 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8), karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pada tahun 2017 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 80.000.000 dan Rp 36.640.188.643 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 14) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 347.256.864 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi dari persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Aset dalam konstruksi merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi tersebut rata-rata 75%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Deductions for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 850,000 and Rp 7,000,000 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment follows:

In 2018, property and equipment with total carrying value of Rp 430,119,656,678 was reclassified from buildings under construction (Note 8), because there is a change in the purpose and use of these assets.

In 2017, property and equipment with total carrying value of Rp 80,000,000 and Rp 36,640,188,643, were reclassified to land for development (Note 11) and investment properties (Note 14), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 347,256,864 and Rp 592,292,000, respectively, were reclassified from land under development and buildings under construction (Note 8), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2018 to 2019. As of June 30, 2018, the percentage of completion of aset under construction ranges from 75%.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 268.512.658.908 dan Rp 353.374.078.508 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 57.515.505.893 dan Rp 55.770.294.315 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

16. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 268,512,658,908 and Rp 353,374,078,508 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 57,515,505,893 and Rp 55,770,294,315 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 17) and lease liabilities (Note 26).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

16. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama periode 2018 dan 2017.

- Pre-tax discount rate of 11% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2018 and 2017.

17. Utang Bank

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Mayapada International Tbk	760,166,701,640	562,190,310,627
PT Bank MNC Internasional Tbk	264,864,826,306	280,000,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	247,393,547,978	267,372,028,641
PT Bank Victoria International Tbk	74,247,480,073	57,257,732,762
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	65,651,738,332	57,980,850,241
PT Bank Bukopin Tbk	64,897,968,797	64,225,142,711
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60,000,000,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49,964,689,366	49,899,409,143
PT Bank Mitraniaga	15,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	9,400,874,932	9,500,000,000
PT Bank UOB Indonesia	7,675,451,430	7,689,701,514
PT Bank Jasa Jakarta	4,350,000,000	4,350,000,000
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>1,673,613,278,854</u>	<u>1,440,465,175,639</u>
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,187,325,077	509,875,907,301
PT Bank Bukopin Tbk	358,323,539,980	466,873,360,688
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	207,715,281,639	84,647,916,669
PT Bank Pan Indonesia Tbk	102,348,818,786	42,271,271,164
PT Bank Central Asia Tbk	89,184,410,809	77,297,396,449
PT Bank QNB Kesawan Tbk	76,000,000,002	80,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	26,783,446,162	24,802,682,375
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19,100,000,000	59,300,000,000
Jumlah	<u>1,409,642,822,455</u>	<u>1,375,068,534,648</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(14,115,340,537)</u>	<u>(19,116,376,908)</u>
Bersih	<u>1,395,527,481,918</u>	<u>1,355,952,157,740</u>

17. Bank Loans

Short-term bank loans	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mitraniaga	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Jasa Jakarta	
Total Short-term Bank Loans	
Long-term bank loans	
Long-term portion	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Subtotal	
Unamortized transaction costs	
Net	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank Bukopin Tbk	375,380,873,477	291,525,849,717	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	200,750,000,000	196,750,000,000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	198,922,000,012	177,640,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80,400,000,000	80,400,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56,421,320,008	43,559,965,011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	26,875,711,654	14,452,083,331	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	938,749,905,151	804,327,898,059	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5,860,963,382)	(4,982,974,280)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>932,888,941,769</u>	<u>799,344,923,779</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	11,00% - 14,00%	10,25% - 15,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 14,00%	10,50% - 14,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
THI			THI
Pinjaman tetap	210,000,000,000	210,000,000,000	Fixed Loan
<i>On demand</i>	200,000,000,000	160,000,000,000	On demand
Pinjaman rekening koran	19,741,875,164	19,576,361,139	Bank overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	240,500,000,000	151,000,000,000	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	1,234,805,412	1,873,566,909	Bank overdraft
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	69,000,000,000	-	Fixed Loan
PLP			PLP
Pinjaman rekening koran	19,690,021,064	19,740,382,579	Bank overdraft
Jumlah	<u>760,166,701,640</u>	<u>562,190,310,627</u>	Total

PT Taman Harapan Indah (THI)

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018.

On August 5, 2016, THI, a subsidiary, obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. These facilities have been extended and the latest is valid until August 16, 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018.

On October 26, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amounts of Rp 200 billion. This facility is valid until August 16, 2018.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan 6 milik THI (Catatan 8).

All of these loans are secured by SHGB Nos. 3 and 6 owned by THI (Note 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2019. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 42).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Perusahaan

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 31 atas tanah seluas 25.900 m2 di Serang milik THI, entitas anak (Catatan 11).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

PT Bank MNC Internasional Tbk

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Perusahaan	
Pinjaman tetap	165,000,000,000
Pinjaman rekening koran	24,864,826,306
IG	
Pinjaman tetap	75,000,000,000
Jumlah	<u>264,864,826,306</u>

PT Intiland Grande (IG)

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2019. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 42).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, IG has complied with the covenants.

The Company

On June 4, 2018, The Company obtained a fixed loan facility with maximum amount of Rp 150 billion. This facility is valid until June 7, 2019.

This loan is secured by 25,900 square meters land located in Serang with SHGB No. 31 owned by THI, a subsidiary (Note 11).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP, a subsidiary, obtained facilities bank overdraft with maximum amounts of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until October 21, 2018. This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

PT Bank MNC Internasional Tbk

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
The Company	
Fixed Loan	175,000,000,000
Bank overdraft	25,000,000,000
IG	
Fixed Loan	80,000,000,000
Total	<u>280,000,000,000</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25 milyar dan pinjaman tetap 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar dan Rp 50 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 197, 201, 330, 226 yang terletak di Ngoro, Surabaya milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak, dan SHGB No. 4952 di Surabaya milik PT Intiland Grande, entitas anak (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada tanggal 11 Juli 2017, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 80 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 6997, 6995, 1947, 1948 atas tanah seluas 8.572 m² di Graha Natura milik IG (Catatan 8).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Utang bank jangka pendek		
SPP		
Pinjaman berulang	120,000,000,000	120,000,000,000
Pinjaman rekening koran	8,718,206,683	8,704,824,302
THI		
Pinjaman berulang	65,000,000,000	65,000,000,000
Pinjaman rekening koran	9,214,579,435	9,225,441,535
Pinjaman tetap	-	20,000,000,000
PLP		
Pinjaman berulang	35,000,000,000	35,000,000,000
Pinjaman rekening koran	9,460,761,860	9,441,762,804
Jumlah	<u>247,393,547,978</u>	<u>267,372,028,641</u>

The Company

The Company obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 25 billion and fixed loan 1 and 2 with a maximum amount of Rp 125 billion and Rp 50 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 18, 2018.

These loans are secured with SHGB Nos. 197, 201, 330, 226 owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Ngoro, Surabaya and SHGB No. 4952 located in Surabaya owned by PT Intiland Grande, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

On July 11, 2017, IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 80 billion which will mature on July 26, 2019.

This loan is secured by 8,572 square meters land located in Graha Natura with SHGB Nos. 6997, 6995, 1947, 1948 owned by IG (Note 8).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Short-term bank loans
SPP
Time revolving
Overdraft
THI
Time revolving
Overdraft
Fixed Loan
PLP
Time revolving
Overdraft

Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
THI	102,348,818,786	42,271,271,164	THI
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	102,348,818,786	42,271,271,164	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,522,841,890)	(2,522,841,890)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>99,825,976,896</u>	<u>39,748,429,274</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2018.

Pada tanggal 5 April 2017, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta, SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya, dan SHGB No. 20, 25, 31, 33, 34, 36, 38, 40 milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 20 milyar pinjaman tetap dan Rp 30 miliar pinjaman berulang 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2020 dan 5 April 2019.

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2018.

On April 5, 2017, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2018.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta, SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya and SHGB Nos. 20, 25, 31, 33, 34, 36, 38, 40 owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Surabaya (Note 11).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2019.

On December 22, 2016, THI obtained an addition credit facility in the form of Rp 20 billion fixed loan and Rp 30 billion revolving loan 2. These facilities are valid until February 11, 2020 and April 5, 2019.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah seluas 123.077 m² di Cilegon dengan SHGB No. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 dan 11; 5.983 m² di Perumahan Semanan dengan SHGB No. 4492, 4493, 4782 dan 4783; dan 8.486 m² di jalan Semanan dengan SHGB No. 08394, 08395, 08392 dan 08393 (Catatan 11). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pinjaman tetap dijamin dengan 16 unit rumah toko yang berdiri di atas tanah seluas 1.854 m² dengan SHGB No. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, dan 347 atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 8).

Pada tanggal 13 Oktober 2017, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 120 milyar pinjaman tetap dan Rp 9 miliar pinjaman jangka menengah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022 dan dijamin dengan tanah seluas 16.753 m² dengan SHGB No. 9892 HPL No. 2 yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI (Catatan 8).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan tidak akan menyewakan, menjaminkan atau menggadaikan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 7 Maret 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 April 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1645, 1646, dan 1647 atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 8).

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon with SHGB Nos. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 and 11; 5,983 square meters land in Semanan Residences with SHGB Nos. 4492, 4493, 4782 and 4783; and 8,486 square meters land in Semanan road with SHGB Nos. 08394, 08395, 08392 and 08393 (Note 11). All these land are owned by THI.

Fixed loan facility is secured with 16 shophouses on 1,854 square meters area of land with SHGB Nos. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, and 347 owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 8).

On October 13, 2017, THI obtained an additional credit facility in the form of Rp 120 billion fixed loan and Rp 9 billion middle term loan. These facilities are valid until October 26, 2022 and secured with 16,753 square meters of land with SHGB No. 9892 HPL No. 2 owned by THI and located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 8).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as a guarantor of third party debt and will not rent, pledge or mortgage the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, THI has complied with the covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On March 7, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 27, 2019.

These facilities are secured with land and building with SHGB Nos. 1645, 1646, and 1647 owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
THI			THI
<i>On demand</i>	45,000,000,000	45,000,000,000	<i>On demand</i>
Pinjaman rekening koran	4,510,142,996	4,479,148,159	Overdraft
IE			IE
<i>On demand</i>	15,000,000,000	-	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
Pinjaman rekening koran	4,906,401,512	4,704,092,561	Overdraft
IAP			IAP
Pinjaman rekening koran	4,830,935,565	3,074,492,042	Overdraft
Jumlah	<u>74,247,480,073</u>	<u>57,257,732,762</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG Pramudya			IG Pramudya
<i>On demand</i>	14,059,746,206	12,738,078,730	<i>On demand</i>
IAP			IAP
<i>On demand</i>	12,723,699,956	12,064,603,645	<i>On demand</i>
Jumlah	<u>26,783,446,162</u>	<u>24,802,682,375</u>	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	26,783,446,162	24,802,682,375	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(387,949,936)	(546,107,994)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>26,395,496,226</u>	<u>24,256,574,381</u>	Total

THI

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dan rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 September 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 8).

THI

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 7, 2018. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8).

IE

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Intiland Esperto (IE), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit baru berupa *demand loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 15 milyar yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4718 atas sebidang tanah seluas 4.215 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak (Catatan 11).

IE

On February 22, 2018, PT Intiland Esperto (IE), a subsidiary, obtained a new demand loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion which will mature on February 22, 2019. These loans are secured with 4,215 square meters of land with SHGB No. 4718 owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, and located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IG Pramudya

Pada tanggal 16 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 September 2018 dan 16 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4386 dan 4387 atas sebidang tanah seluas 4.974 m² di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto, entitas anak.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

Pada tanggal 14 September 2017, IAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2018 dan 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m² di Jakarta milik THI (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

IG Pramudya

On June 16, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility and demand loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 20 billion which will mature on September 21, 2018 and June 16, 2020, respectively. These loans are secured with 4,974 square meters of land with SHGB Nos. 4386 and 4387 owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

On September 14, 2017, IAP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility and demand loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 20 billion which will mature on September 26, 2018 and September 26, 2020, respectively. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from the Company.

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

	30 Juni 2018/ <u>June 30, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>On demand</i>	20,000,000,000	20,000,000,000	<i>On demand</i>
Rekening koran	4,923,704,399	4,924,955,857	Overdraft
PLP			PLP
<i>On demand</i>	10,000,000,000	10,000,000,000	<i>On demand</i>
Rekening koran	8,824,464,269	9,787,580,747	Overdraft
SPP			SPP
<i>On demand</i>	13,997,723,829	-	<i>On demand</i>
THI			THI
<i>On demand</i>	5,000,000,000	5,000,000,000	<i>On demand</i>
Rekening koran	2,905,845,835	2,957,557,386	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	-	5,310,756,251	Overdraft
Jumlah	<u>65,651,738,332</u>	<u>57,980,850,241</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLP	234,590,993,293	99,100,000,000	PLP
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(26,875,711,654)</u>	<u>(14,452,083,331)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	207,715,281,639	84,647,916,669	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,585,589,737)</u>	<u>(418,309,919)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>206,129,691,902</u>	<u>84,229,606,750</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLP

Pada tanggal 10 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan*, pinjaman rekening koran, dan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 10 milyar, dan Rp 100 milyar. Fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran akan jatuh tempo pada 19 Mei 2019 sedangkan pinjaman angsuran akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 11.047 m2 dengan SHGB No. 7364 di Surabaya milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak, (Catatan 11), piutang usaha dari PLP (Catatan 6), dan *corporate guarantee* dari THI, entitas anak. Pada tanggal 21 November 2017 jaminan atas fasilitas ini diganti menjadi sebidang tanah seluas 16.520 m2 dengan SHGB No. 9685 terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak.

Pada tanggal 16 Mei 2018, PLP memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 258, 209, 243, 188, 211, 284, dan 263 atas tanah seluas 74.624 m2 di Banten milik PLP (Catatan 8).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2018. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PLP

On May 10, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan, overdraft, and installment loan with maximum amount of Rp 10 billion, Rp 10 billion, and Rp 100 billion, respectively. Demand loan and overdraft facility will mature on May 19, 2019 while installment loan will mature on May 19, 2022.

These facilities are secured with 11,047 square meters of land with SHGB No. 7364 located in Surabaya owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary, (Note 11), trade accounts receivable from PLP (Note 6), and corporate guarantee from THI, a subsidiary. On November 21, 2017 the collateral for these facilities was changed to 16,520 square meters of land with SHGB No. 9685 located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary.

On May 16, 2018, PLP obtained installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on May 21, 2023.

This loan is secured with 74,624 square meters land located in Banten with SHGB No 258, 209, 243, 188, 211, 284, and 263 owned by PLP (Note 8).

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman demand loan sebesar Rp 15 milyar dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2018. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

SPP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan SPP untuk menyewakan barang jaminan; melakukan perubahan Anggaran Dasar; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, SPP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2018. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas *demand loan* tidak memiliki saldo terutang.

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2018. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to this credit facility, SPP is required to fulfill certain covenants, among others, limitation of SPP to lease the guarantee; to amend the Articles of Association; to merge, acquisition, consolidation or reorganization; and to act as guarantor to the other party. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, SPP has complied with the required covenants.

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2018. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, THI has complied with the required covenants.

IG

In December 2011, IG obtained *demand loan* and overdraft facility with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2018. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8). As of June 30, 2019 and December 31, 2017 a demand loan facility has no outstanding balance.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, THI has complied with the required covenants.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	54,897,968,797	54,225,142,711	Overdraft
THI			THI
Pinjaman rekening koran	10,000,000,000	10,000,000,000	Overdraft
Jumlah	<u>64,897,968,797</u>	<u>64,225,142,711</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>On Demand</i>	340,268,829,586	345,000,000,000	<i>On Demand</i>
Angsuran	70,866,181,294	95,921,843,831	Installment
IGP			IGP
Angsuran	116,385,711,335	144,113,608,878	Installment
IG			IG
Angsuran	116,183,691,242	83,363,757,696	Installment
THI			THI
<i>On Demand</i>	90,000,000,000	90,000,000,000	<i>On Demand</i>
Jumlah	733,704,413,457	758,399,210,405	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(375,380,873,477)</u>	<u>(291,525,849,717)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	358,323,539,980	466,873,360,688	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6,333,784,323)</u>	<u>(7,366,887,561)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>351,989,755,657</u>	<u>459,506,473,127</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang akan jatuh tempo pada 11 Februari 2019.

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility in the form of installment loan with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

On January 15, 2016, the Company obtained demand loan amounting to Rp 95 billion which will mature on February 11, 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2020. Fasilitas pinjaman angsuran telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan. Fasilitas *demand loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020 dan fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2020.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 19 Juni 2017, THI, entitas anak, menerima fasilitas kredit berupa *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 90 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 20 Juni 2022 dan 20 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Intiland Tower milik Perusahaan dengan SHGB No. 406, 61, 312, 311, dan 568 yang berlokasi di Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion, which will mature within thirty-six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2020, respectively. Installment loans facility were fully paid on June 25, 2017 and not extended anymore.

On December 10, 2010, the Company also obtained an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and have been extended several times, and the latest is valid until December 15, 2019.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months. Demand loan facility has been extended until August 24, 2020 and overdraft facility has been extended until August 23, 2020.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On June 19, 2017, THI, a subsidiary, obtained demand loans and overdraft loan with maximum amount of Rp 90 billion and Rp 10 billion which will mature on June 20, 2022 and June 20, 2020, respectively.

These loans are secured with parcels of land and building Intiland Tower owned by the Company with SHGB Nos. 406, 61, 312, 311, and 568 located in Surabaya and Jakarta (Note 14).

PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeuh Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

Pada tanggal 16 Mei 2017, IGP, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dengan nilai Rp 65 milyar yang berjangka waktu 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11). Pinjaman ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2017 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 125 milyar yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2023. Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 10.658 m² di Gandaria, Jakarta dengan SHGB No. 1276, 1277, 1280, dan 1338 milik PT Gandaria Prima, entitas anak (Catatan 8).

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeuh, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary (Note 8).

On May 16, 2017, IGP, a subsidiary, obtained additional credit facility with maximum amount of Rp 65 billion and will mature within forty eight (48) months.

This loan is secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14) and corporate guarantee from Company.

PT Intiland Grande (IG)

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years and secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11). This loan had been fully paid on August 25, 2017 and not extended anymore.

On October 26, 2017, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 125 billion which will mature on October 31, 2023. This loan is secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14) and corporate guarantee from Company.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

On June 5, 2018, the Company obtained a fixed loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on July 28, 2019.

This loan is secured with 10,658 square meters land located in Gandaria, Jakarta with SHGB Nos. 1276, 1277, 1280, and 1338 owned by PT Gandaria Prima, a subsidiary (Note 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek Perusahaan			Short-term bank loans The Company
Pinjaman tetap	50,000,000,000	50,000,000,000	Fixed loan
Utang bank jangka panjang SCG	30,000,000,000	30,000,000,000	Long-term bank loans SCG
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	30,000,000,000	30,000,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,976,086,013)	(2,002,134,218)	Unamortized transaction costs
Jumlah	28,023,913,987	27,997,865,782	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 namun diperpanjang menjadi 27 September 2018. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan dijamin dengan SHGB No. 5697 milik PT Starlight Nusa Property (Catatan 14).

On December 7, 2016, the Company obtained a fixed loan amounting to Rp 50 billion which matured on September 27, 2017 but was extended until September 27, 2018. These loans were used to fund operations and are secured by SHGB No. 5697 owned by PT Starlight Nusa Property (Note 14).

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the required financial ratios.

SCG

SCG

Pada tanggal 14 Februari 2017, SCG, entitas anak, memperoleh pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 228 milyar dan Rp 82 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 14 Agustus 2022.

On February 14, 2017, SCG, a subsidiary, obtained specific transaction loan with maximum amount of Rp 228 billion and Rp 82 billion which will mature on August 14, 2020 and August 14, 2022, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5862 atas sebidang tanah seluas 9.196 m² di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak.

These loans are secured with 9,196 square meters of land with SHGB No. 5862 located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary, (Note 8) and corporate guarantee from IG, a subsidiary.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	49,964,689,366	49,899,409,143	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan	99,500,000,000	139,700,000,000	The Company
Jatuh tempo jangka pendek	(80,400,000,000)	(80,400,000,000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	19,100,000,000	59,300,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(586,590,520)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	18,513,409,480	59,300,000,000	Total

Perusahaan

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 200 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 50 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 25 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 14.705 m2 dengan SHGB No. 5863 milik SCG, entitas anak, yang berlokasi Pradah Kali Kendal, Surabaya (Catatan 8).

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman rekening koran tidak memiliki saldo terutang.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1873 dan 1874 milik IG serta SHGB No. 155 milik IS yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 15).

The Company

On September 7, 2016, the Company obtained credit facilities in the form of Rp 200 billion working capital loan which will mature on September 25, 2019 and Rp 50 billion overdraft facility which has been extended several times and the latest is valid until September 25, 2018.

These facilities are secured with 14,705 square meters land with SHGB No. 5863 owned by SCG, a subsidiary, which located in Pradah Kali Kendal, Surabaya (Note 8).

PT Bank Mitraniaga

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 30 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 an overdraft loan facility has no outstanding balance.

These loans are secured with SHGB Nos. 1873 and 1874 owned by IG and SHGB No. 155 owned by IS located in Surabaya (Notes 11 and 15).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek IS			Short-term bank loans IS
Pinjaman rekening koran	9,400,874,932	9,500,000,000	Overdraft
Utang bank jangka panjang IG	132,518,230,813	106,024,861,458	Long-term bank loans IG
GFV	13,087,500,004	14,832,500,002	GFV
Jumlah	145,605,730,817	120,857,361,460	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(56,421,320,008)	(43,559,965,011)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	89,184,410,809	77,297,396,449	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,338,522,939)	(1,036,941,059)	Unamortized transaction costs
Jumlah	87,845,887,870	76,260,455,390	Total

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Mei 2019. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 163 dan 43 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 8).

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until May 7, 2019. This loan is secured by SHGB Nos. 163 and 43 owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 8).

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, entitas anak, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8).

IG

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, a subsidiary, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Note 8).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

IG is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, IG has complied with the required financial ratios.

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Desember 2018, 13 November 2017 dan 13 Januari 2018. Fasilitas *installment loan* dan *revolving loan* telah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 10 Oktober 2015, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan Rp 14 milyar yang akan jatuh tempo masing-masing 28 Maret 2022.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari IG.

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 6870 dan 6871 atas nama THI, entitas anak (Catatan 11).

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 30 Agustus 2017, BKMB, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8,7 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito atas nama pengurus badan kerjasama dengan total nilai sebesar Rp 8,744 milyar.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 13, 2018, November 13, 2017 and January 13, 2018, respectively. Installment loan and revolving loan have been fully paid and not extended anymore.

On October 10, 2015, GFV, a subsidiary, obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amounts of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, which will mature on March 28, 2022, respectively.

All these loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8) and corporate guarantee from IG.

PT Bank UOB Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2018. This facility is secured with SHGB Nos. 6870 and 6871 owned by THI, a subsidiary (Note 11).

PT Bank Jasa Jakarta

On August 30, 2017, BKMB, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of working capital loan with maximum amount of Rp 8.7 billion which will mature on August 30, 2018.

This loan is secured with time deposit in the name of management of joint venture with total amount of Rp 8.744 billion.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
GP	410,212,055,293	419,766,442,097	GP
PSG	285,719,769,796	263,956,965,204	PSG
IGP	<u>3,177,500,000</u>	<u>3,792,500,000</u>	IGP
Jumlah	699,109,325,089	687,515,907,301	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(198,922,000,012)</u>	<u>(177,640,000,000)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	500,187,325,077	509,875,907,301	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4,403,566,325)</u>	<u>(5,062,370,963)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u><u>495,783,758,752</u></u>	<u><u>504,813,536,338</u></u>	Total

GP

Pada tanggal 29 Agustus 2016, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 340 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. 11.993 m2 tanah di Gandaria, Jakarta milik Gandaria Prima, entitas anak, dengan SHGB No. 1281 dan 1278 (Catatan 8),
- b. 90 unit stock proyek 1Park Avenue milik Gandaria Prima, dan
- c. *corporate guarantee* dari Perusahaan, THI dan IG.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit tambahan berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 180.927.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 395.044.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berikut milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8).

GP

On August 29, 2016, GP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 340 billion and will mature on December 24, 2021.

These loans are secured with details as follows:

- a. 11,993 square meters of land located in Gandaria, Jakarta with SHGB Nos. 1281 and 1278 owned by Gandaria Prima, a subsidiary (Note 8),
- b. 90 unit stocks of 1Park Avenue owned by Gandaria Prima, and
- c. corporate guarantee from the Company, THI and IG.

On August 3, 2017, GP, a subsidiary, obtained an additional credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 180,927,000,000 which will mature on August 3, 2020.

PSG

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 395,044,000,000 and will mature on February 22, 2025.

These facilities are secured with land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712, and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary, (Note 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 8)

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 8).

PT Bank QNB Kesawan Tbk

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	152,250,000,000	152,250,000,000	IG
THI	114,000,000,002	114,000,000,002	THI
IS	6,000,000,000	6,000,000,000	IS
GP	4,500,000,000	4,500,000,000	GP
Jumlah	276,750,000,002	276,750,000,002	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(200,750,000,000)	(196,750,000,000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	76,000,000,002	80,000,000,002	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(528,794,480)	(842,599,474)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>75,471,205,522</u>	<u>79,157,400,528</u>	Total

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 6 dan 15).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS, entitas anak, dengan SHGB No.11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG, entitas anak, yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11).

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2018. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 6 and 15).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS, a subsidiary, with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 11).

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG, entitas anak, dengan SHGB No. 2206 dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan IG (Catatan 8).

GP

Pada tanggal 4 Desember 2014, GP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 6 dan 15).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham; melakukan merger dan konsolidasi; mengubah struktur permodalan; dan melakukan perubahan karakteristik dan sifat dasar operasi bisnis. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, entitas anak telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Beban bunga utang bank jangka pendek termasuk beban bunga yang dikapitalisasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 76.621.396.823 dan Rp 55.284.010.341, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 145.585.447.040 dan Rp 132.893.280.256 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, beban bunga masing-masing sebesar Rp 71.269.160.617 dan Rp 42.887.950.235 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan, beban bunga sebesar Rp 48.333.276.649 dan Rp 53.489.908.627 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi, dan beban bunga sebesar Rp 913.176.023 dan nihil dikapitalisasi ke aset tetap.

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG, a subsidiary, with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Note 8).

GP

On December 4, 2014, GP, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 6 and 15).

In relation to these credit facilities, the subsidiaries are required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the shareholders; merger and consolidation; change the capital structure; and change the characteristics and nature of business operations. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the subsidiaries had complied with the required covenants.

The interest expense including capitalized interest for short-term bank loans amounted to Rp 76,621,396,823 and Rp 55,284,010,341 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 145,585,447,040 and Rp 132,893,280,256 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 71,269,160,617 and Rp 42,887,950,235, respectively, interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to Rp 48,333,276,649 and Rp 53,489,908,627, respectively, and interest expense capitalized to property and equipment amounted to Rp 913,176,023 and nil, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

18. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Jangka pendek		
Nilai nominal		
Seri B - 2013	154,000,000,000	154,000,000,000
Biaya penerbitan obligasi	<u>(32,344,458)</u>	<u>(222,842,466)</u>
Jumlah	<u>153,967,655,542</u>	<u>153,777,157,534</u>
Jangka panjang		
Nilai nominal		
Seri A - 2016	428,000,000,000	428,000,000,000
Seri B - 2016	162,000,000,000	162,000,000,000
Biaya penerbitan obligasi	<u>(4,395,190,425)</u>	<u>(5,670,929,824)</u>
Jumlah	<u>585,604,809,575</u>	<u>584,329,070,176</u>

18. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Current		
Nominal value		
Series B - 2013	154,000,000,000	154,000,000,000
Bonds issuance cost	<u>(32,344,458)</u>	<u>(222,842,466)</u>
Net	<u>153,967,655,542</u>	<u>153,777,157,534</u>
Noncurrent		
Nominal value		
Series A - 2016	428,000,000,000	428,000,000,000
Series B - 2016	162,000,000,000	162,000,000,000
Bonds issuance cost	<u>(4,395,190,425)</u>	<u>(5,670,929,824)</u>
Net	<u>585,604,809,575</u>	<u>584,329,070,176</u>

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest is at fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang diterbitkan pada tahun 2013 sebesar Rp 346 milyar, sedangkan pada bulan Juli 2018, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri B yang diterbitkan tahun 2013 sebesar Rp 154 milyar.

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.466.237.407 dan Rp 1.311.506.779 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 April 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idBBB+" (*Triple B Plus*).

Beban bunga utang obligasi termasuk beban bunga yang dikapitalisasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 39.615.000.000 dan Rp 39.835.083.332.

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, beban bunga masing-masing sebesar Rp 12.431.180.555 dan Rp 12.431.180.556 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan.

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 346 billion and Series B Bond totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

In July 2016, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 346 billion, while in July 2018, the Company had redeemed Series B Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 154 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 1,466,237,407 and Rp 1,311,506,779 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, was recorded as part of "Others - net" in profit or loss.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 10, 2018, the bonds are rated "idBBB+" (*Triple B Plus*).

The interest expense including capitalized interest for bonds payable amounted to Rp 39,615,000,000 and Rp 39,835,083,332 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 12,431,180,555 and Rp 12,431,180,556, respectively.

19. Wesel Bayar

Pada tanggal 1 Juli 2013, PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, menerbitkan wesel bayar dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar SG\$ 8.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional proyek di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2018.

Pada tanggal 1 Juli 2013, RMF, entitas anak, menerbitkan wesel bayar dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan pembebasan dan pematangan lahan di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2015, disepakati adanya penambahan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 dan perpanjangan waktu pinjaman selama 2 tahun. Sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$ 15.000.000 dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2017, disepakati beberapa hal berikut:

- adanya konversi mata uang pinjaman dari SG\$ dan US\$ menjadi Rupiah;
- jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 9.642.751.556 dan Rp 219.377.085.607;
- bunga sebesar 12% per tahun;
- jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 29 September 2017, PT KB Trio telah setuju untuk memperpanjang waktu pinjaman sampai dengan 29 September 2019.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 30 September 2017, PT KB Trio telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan sebagian utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 92.825.407.833 dan sisa utangnya telah dilunasi pada tanggal 1 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan/atau bangunan berlokasi di Kebon Melati (Catatan 11).

19. Notes Payable

On July 1, 2013, PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, issued a note payable with maximum amount of SG\$ 8,000,000 the proceeds from which will be used for operational projects in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum. The term is 2 years and will mature on July 30, 2018.

On July 1, 2013, RMF, a subsidiary, issued a note payable with maximum amount of US\$ 9,000,000 the proceeds from which were used for land acquisition and development in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum. The term is 2 years and had matured on June 30, 2015.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2015, additional facility of US\$ 6,000,000 was granted and repayment period has been extended for 2 years. Thus, maximum loan amount is US\$ 15,000,000 and will mature on June 30, 2017.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2017 there are several agreed terms as follows:

- there is currency conversion from SG\$ and US\$ to Rupiah;
- the maximum facility amounts are Rp 9,642,751,556 and Rp 219,377,085,607;
- the interest rate is 12% per annum;
- the maturity date is on June 30, 2018.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated September 29, 2017, PT KB Trio has agreed to extend the loan period to September 29, 2019.

Based on the Novation Agreement dated September 30, 2017, PT KB Trio has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 92,825,407,833 and the remaining payables were fully paid on November 1, 2017.

These payables are secured with land and/or building located in Kebon Melati (Note 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo wesel bayar adalah sebesar Rp 96.379.340.665.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of the notes payable amounted to Rp 96,379,340,665.

20. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Kontraktor	121,752,257,425
Pemasok	20,768,094,863
Lain-lain	25,972,149,594
Jumlah	<u>168,492,501,882</u>

20. Trade Accounts Payable to Third Parties

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Contractors	120,546,462,977	Contractors
Suppliers	34,874,527,800	Suppliers
Others	39,050,365,597	Others
Total	<u>194,471,356,374</u>	Total

21. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Jangka Pendek	
PT Tejaalam Multisari	17,757,299,340
Dividen	3,897,061,508
Lain-lain	50,006,200,015
Jumlah jangka pendek	<u>71,660,560,863</u>
Jangka Panjang	
PT Mustika Semesta	43,389,706,252
PT Galang Gema Pradana	32,991,178,575
Tjenharto Kohar	23,380,000,000
Jumlah jangka panjang	<u>99,760,884,827</u>
Jumlah	<u>171,421,445,690</u>

21. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Short-term		
PT Tejaalam Multisari	17,757,299,340	PT Tejaalam Multisari
Dividend	3,897,061,508	Dividend
Others	53,676,072,062	Others
Total	<u>75,330,432,910</u>	Total
Long-term		
PT Mustika Semesta	43,534,706,252	PT Mustika Semesta
PT Galang Gema Pradana	32,991,178,575	PT Galang Gema Pradana
Tjenharto Kohar	23,380,000,000	Tjenharto Kohar
Total	<u>99,905,884,827</u>	Total
Total	<u>175,236,317,737</u>	Total

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut.

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Raharja Mitra Familia's (RMF), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by GGP on behalf of RMF. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., GGP menyetujui konversi atas utang RMF menjadi modal saham sebesar Rp 65.041.000.000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, GGP agreed on conversion of RMF payables to capital stock amounting to Rp 65,041,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 14 September 2017, GGP telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 35.241.178.575.

Based on the Novation Agreement dated September 14, 2017, GGP has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 35,241,178,575.

Tjenharto Kohar

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2018 sampai 2021 dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11).

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will mature between 2018 to 2021 with a guarantee of land and building in Kebon Melati (Note 11).

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 14 September 2017, Tjenharto Kohar telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan sebagian utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 23.380.000.000 dan sisa utangnya telah dilunasi pada tanggal 1 November 2017.

Based on the Novation Agreement dated September 14, 2017, Tjenharto Kohar has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 23,380,000,000 and the remaining payables were fully paid on November 1, 2017.

PT Tejaalam Multisari (TM)

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

22. Utang Pajak

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Pajak penghasilan final	22,625,718,808
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	5,143,750,447
Pasal 22	2,207,675,242
Pasal 23	245,575,151
Pasal 25	332,640
Pasal 4 (2)	2,359,156,813
Pasal 29 (Catatan 39)	125,773
Pajak pertambahan nilai	55,467,798,900
Pajak pertambahan nilai barang mewah	573,511,951
Pajak pembangunan I	58,241,959
Jumlah	<u>88,681,887,684</u>

22. Taxes Payable

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	5,061,495,919	Final income tax
		Other income taxes
	1,988,002,277	Article 21
	-	Article 22
	692,189,568	Article 23
	181,834,260	Article 25
	2,288,603,862	Article 4 (2)
	425,026,594	Article 29 (Note 39)
	7,333,779,944	Value added tax
	596,588,875	Luxury goods tax
	214,830,345	Development tax I
Total	<u>18,782,351,644</u>	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

23. Beban Akrua

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Jaminan purna jual	122,890,492,592
Air dan listrik	38,321,780,162
Bunga	3,850,000,000
Pajak	2,588,428,037
Pemasaran	628,015,020
Kantor	401,231,971
Asuransi	387,412,389
Lain-lain	11,871,465,692
Jumlah	<u>180,938,825,863</u>

23. Accrued Expenses

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	40,644,288,047	After-sales guarantee
	41,105,182,709	Water and Electrical
	3,850,000,000	Interest
	1,836,676,380	Taxes
	1,331,903,329	Marketing
	714,222,191	Office
	642,174,313	Insurance
	20,389,457,205	Others
Total	<u>110,513,904,174</u>	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	67,572,635,254	74,874,247,298
Liabilitas jangka panjang	7,491,758,819	29,499,708,630
Jumlah	<u>75,064,394,073</u>	<u>104,373,955,928</u>

24. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	67,572,635,254	74,874,247,298	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7,491,758,819	29,499,708,630	Non-current liabilities
Jumlah	<u>75,064,394,073</u>	<u>104,373,955,928</u>	Total

25. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
100%	708,855,714,153	616,388,438,892
50%-99%	219,030,400,644	296,475,712,344
20%-49%	113,370,992,215	204,171,537,665
<20%	402,818,497,926	257,215,131,233
Jumlah	<u>1,444,075,604,938</u>	<u>1,374,250,820,134</u>

25. Sales Advances

Details of sales advances based on the percentage of sales price follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
100%	708,855,714,153	616,388,438,892	100%
50%-99%	219,030,400,644	296,475,712,344	50%-99%
20%-49%	113,370,992,215	204,171,537,665	20%-49%
<20%	402,818,497,926	257,215,131,233	<20%
Jumlah	<u>1,444,075,604,938</u>	<u>1,374,250,820,134</u>	Total

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Liabilitas jangka pendek	1,158,044,435,486	1,117,410,815,716
Liabilitas jangka panjang	286,031,169,452	256,840,004,418
Jumlah	<u>1,444,075,604,938</u>	<u>1,374,250,820,134</u>

Presented in consolidated statements of financial position under:

Liabilitas jangka pendek	1,158,044,435,486	1,117,410,815,716	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	286,031,169,452	256,840,004,418	Non-current liabilities
Jumlah	<u>1,444,075,604,938</u>	<u>1,374,250,820,134</u>	Total

26. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan *lessor*:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	587,664,115	572,282,814
2019	752,154,000	20,190,000
2020	481,959,000	-
2021	156,210,500	-
2022	16,850,000	-
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1,994,837,615	592,472,814
Bunga	(211,064,025)	(29,412,045)
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	1,783,773,590	563,060,769
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(869,467,536)	(543,057,021)
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	914,306,054	20,003,748
b. Berdasarkan lessor		
PT Astra Credit Companies	800,894,689	405,373,791
PT Mandiri Tunas Finance	799,116,637	-
PT Toyota Astra Finance	137,253,769	6,722,114
PT CIMB Niaga Auto Finance	23,561,437	56,840,621
PT BII Finance Center	22,947,058	94,124,243
Jumlah	1,783,773,590	563,060,769

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 11,00% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

26. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

a. Based on maturity

	Payments due in:
2018	572,282,814
2019	20,190,000
2020	-
2021	-
2022	-
Total minimum lease payments	592,472,814
Interest	(29,412,045)
Present value of minimum lease payments	563,060,769
Current portion	(543,057,021)
Long-term lease portion	20,003,748

b. Based on lessor

PT Astra Credit Companies	405,373,791
PT Plaza Auto Prima	-
PT Toyota Astra Finance	6,722,114
PT CIMB Niaga Auto Finance	56,840,621
PT BII Finance Center	94,124,243
Total	563,060,769

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6.00% - 11.00% for the six-month period ended June 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

27. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	22,284,930,000
Liabilitas jangka panjang	<u>139,103,455,895</u>
Jumlah	<u>161,388,385,895</u>

27. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	18,458,134,568
Liabilitas jangka panjang	<u>131,557,864,362</u>
Jumlah	<u>150,015,998,930</u>

Presented in the consolidated statements of financial position under:
Current liabilities
Noncurrent liabilities

Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.614.385.871.606	-	3.774.080.000.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.155.297.081.519	-	2.179.396.432.707	-
Utang obligasi	738.106.227.710	762.544.200.000	-	-
				Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View	40,219,115,284	34,845,367,673
PT Melati Anugerah Semesta	34,723,223,738	34,804,637,201
Badan Kerjasama Intiland Starlight	8,070,901,196	8,656,691,992
PT Inti Gria Pramudya	1,708,726,459	1,893,864,911
PT Selasih Safar	4,256,035,512	158,167,846
PT Raharja Mitra Familia	183,350,245,780	203,600,666,576
PT Putra Sinar Permaja	404,733,520,975	402,564,090,154
PT Inti Gria Persada	806,660,198	898,661,170
Jumlah	<u>677,868,429,142</u>	<u>687,422,147,523</u>
	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	5,373,747,611	4,674,794,285
PT Melati Anugerah Semesta	(81,413,463)	402,699,447
Badan Kerjasama Intiland Starlight	(585,790,796)	(419,917,013)
PT Inti Gria Pramudya	(185,138,452)	(85,891,789)
PT Selasih Safar	4,097,867,666	697,388,311
PT Raharja Mitra Familia	(20,250,420,796)	(2,075,968,219)
PT Putra Sinar Permaja	2,169,430,821	(3,969,397,532)
PT Inti Gria Persada	(92,000,972)	-
Jumlah	<u>(9,553,718,381)</u>	<u>(776,292,510)</u>

29. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries
PT Grande Family View
PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia
PT Putra Sinar Permaja
PT Inti Gria Persada
Total
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia
PT Putra Sinar Permaja
PT Inti Gria Persada
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 3.522.667.377 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 3,522,667,377 for the year ended December 31, 2017.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 65.041.000.000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 65,041,000,000.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 163.246.533.592.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 163,246,533,592.

30. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 30 Juni 2018 sebagai berikut:

30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of June 30, 2018 follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2018/June 30, 2018		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	1,597,925,432	15.42	399,481,358,000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1,557,525,000	15.03	389,381,250,000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1,169,074,875	11.28	292,268,718,750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	964,399,523	9.30	241,099,880,750	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	262,831,114	2.54	65,707,778,500	Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Jahja Asikin - Komisaris	262,828,834	2.54	65,707,208,500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Komisaris	262,828,834	2.54	65,707,208,500	Ping Handayani Hanli - Commissioner
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	262,828,834	2.54	65,707,208,500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4,025,611,739	38.81	1,006,402,934,750	Public - others (below 5%)
Jumlah	10,365,854,185	100.00	2,591,463,546,250	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2017 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Credit Suisse Singapore	1.486.740.768	14,34	371.685.192.000	Credit Suisse Singapore
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.455.159.683	14,04	363.789.920.750	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	1.200.000.000	11,58	300.000.000.000	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1.142.709.492	11,02	285.677.373.000	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	1.071.578.950	10,34	267.894.737.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4.009.663.012	38,68	1.002.415.753.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jumlah utang	4,938,985,281,913	4,530,072,136,644
Dikurangi: kas dan setara kas	975,747,518,424	749,509,978,850
Utang bersih	3,963,237,763,489	3,780,562,157,794
Jumlah ekuitas	6,446,038,841,790	6,310,550,327,246
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	61.48%	59.91%

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Total borrowings	4,938,985,281,913	4,530,072,136,644
Less: cash and cash equivalents	975,747,518,424	749,509,978,850
Net debt	3,963,237,763,489	3,780,562,157,794
Total equity	6,446,038,841,790	6,310,550,327,246
Gearing ratio	61.48%	59.91%

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341,026,711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Tambahan modal disetor atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33,000,000,000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78,921,700,000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121,813,500,000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219,264,300,000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14,811,926,711	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1,036,585,361,000	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	<u>(4,601,006,707)</u>	Shares issuance cost
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1,046,796,281,004	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Pelaksanaan waran	<u>158,125</u>	Warrants exercised
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1,046,796,439,129	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Saham treasury	<u>(7,115,241,020)</u>	Treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1,039,681,198,109	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Transaksi entitas sepengendali	<u>26,518,564,248</u>	Under common control transaction
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1,066,199,762,357	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasury	<u>30,120,275,000</u>	Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	<u><u>1,096,320,037,357</u></u>	Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2018 and December 31, 2017

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sepengendali (Catatan 42). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

Based on Notarial Deed No. 135 dated June 24, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 200 million shares of which 180 million shares were issued to PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), a related party. The Company and PTJ are entities under common control (Note 42). Accordingly, the ownership interest of the Company in Infinita decreased from 90% to 30%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 26,518,564,248 as part of Additional Paid in Capital in equity.

32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 April 2018 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 161 tanggal 20 April 2018 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2018 sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 180 tertanggal 18 Mei 2017 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2017 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Penambahan dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.829.270.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. Pendapatan

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Penjualan			Sales
Perumahan	1,108,228,470,744	220,041,168,589	Houses and land
High rise	422,242,816,107	316,144,616,463	High rise
Kawasan industri	-	551,134,443,002	Industrial estate
Subjumlah	<u>1,530,471,286,851</u>	<u>1,087,320,228,054</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Fasilitas	139,208,357,571	122,075,413,876	Facilities
Perkantoran	105,801,939,574	103,952,991,293	Offices
Kawasan industri	31,129,710,232	26,285,219,560	Industrial estate
Subjumlah	<u>276,140,007,377</u>	<u>252,313,624,729</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,806,611,294,228</u>	<u>1,339,633,852,783</u>	Total

32. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on April 20, 2018, as documented in Notarial Deed No. 161 dated April 20, 2018 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve in 2018 of Rp 2,000,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on May 18, 2017, as documented in Notarial Deed No. 180 dated May 18, 2017 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2017 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 5 per share, totalling Rp 51,829,270,925 on July 27, 2017.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

33. Revenues

The details of revenues follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dilakukan dengan PT Grand Interwisata dan PT Starlight Nusa Property, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 361.013.506.416 dan Rp 314.124.042.384 pada tahun 2018.

Net sales in 2018 amounting to Rp 361,013,506,416 and Rp 314,124,042,384 represent more than 10% of total revenues were made to PT Grand Interwisata and PT Starlight Nusa Property, third parties, respectively.

34. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung sebagai berikut:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018
Penjualan	
Perumahan	803,262,806,361
High rise	297,445,830,205
Kawasan industri	-
Subjumlah	<u>1,100,708,636,566</u>
Pendapatan Usaha	
Fasilitas	114,615,276,856
Perkantoran	54,733,741,745
Kawasan industri	16,698,992,448
Subjumlah	<u>186,048,011,049</u>
Jumlah	<u>1,286,756,647,615</u>

Beban pokok penjualan atas penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebesar Rp. 265.148.935.381 dan Rp. 304.727.858.963 masing-masing kepada PT Starlight Nusa Property dan PT Grand Interwisata, pihak ke tiga

34. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of cost of sales and direct expenses follows:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017
Sales	
Houses and land	126,474,127,046
High rise	221,866,247,749
Industrial estate	246,020,423,296
Subtotal	<u>594,360,798,091</u>
Operating revenues	
Facilities	93,634,689,484
Offices	55,247,870,296
Industrial estate	14,104,473,988
Subtotal	<u>162,987,033,768</u>
Total	<u>757,347,831,859</u>

Cost of sales from sales that more than 10% of total revenue amounting to Rp. 265,148,935,381 and Rp. 304,727,858,963 were made to PT Starlight Nusa proerty and PT Grand Interwisata, third parties, respectively.

35. Beban Penjualan

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018
Komisi penjualan	41,012,488,896
Promosi dan iklan	32,646,222,485
Gaji dan upah	396,334,154
Lain-lain	1,654,506,488
Jumlah	<u>75,709,552,023</u>

35. Selling Expenses

	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017
Sales commission	18,696,127,177
Promotion and advertising	31,480,802,030
Salaries and wages	321,296,868
Others	2,524,428,443
Total	<u>53,022,654,518</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

36. Beban Umum dan Administrasi

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Gaji dan upah	124,523,658,553
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41)	13,420,355,446
Penyusutan (Catatan 15)	11,957,242,376
Pajak dan perijinan	10,091,099,848
Sumbangan dan representasi	8,857,169,962
Jasa profesional	8,284,052,794
Transportasi dan perjalanan	7,597,354,741
Asuransi	5,079,106,757
Perbaikan dan pemeliharaan	5,046,907,852
Listrik, air dan telepon	4,876,820,336
Sewa	1,884,573,314
Keamanan	1,539,839,864
Keperluan kantor	1,411,717,900
Administrasi bank	521,373,811
Lain-lain	10,011,647,318
Jumlah	<u>215,102,920,872</u>

37. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

38. Beban Bunga

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Utang bank (Catatan 17)	101,691,230,574
Utang obligasi (Catatan 18)	27,183,819,445
Utang sewa pembiayaan (Catatan 26)	75,064,251
Jumlah	<u>128,950,114,270</u>

39. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>
Pajak kini	963,545,548
Pajak tangguhan	(54,402,772,057)
Jumlah	<u>(53,439,226,509)</u>

36. General and Administrative Expenses

	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
	109,568,957,324	Salaries and wages
	15,348,102,682	Long-term employee benefits (Note 41)
	12,166,027,043	Depreciation (Note 15)
	2,725,769,629	Taxes and licenses
	6,988,738,270	Donations and representation
	8,230,647,079	Professional fees
	6,779,256,951	Transportation and travelling
	4,033,648,675	Insurance
	6,206,675,646	Repairs and maintenance
	5,874,398,360	Electricity, water and telephone
	2,125,233,555	Rentals
	4,256,725,699	Security
	1,607,093,925	Office supplies
	1,418,175,802	Bank charges
	14,851,819,006	Others
Jumlah	<u>202,181,269,646</u>	Total

37. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

38. Interest Expense

	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
	91,799,431,735	Bank loans (Note 17)
	27,403,902,776	Bonds payable (Note 18)
	119,170,058	Lease liabilities (Note 26)
Jumlah	<u>119,322,504,569</u>	Total

39. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
	829,025,896	Current tax
	(56,725,745,063)	Deferred tax
Jumlah	<u>(55,896,719,167)</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable follows:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan entitas anak	963,545,548	829,025,896	PT Intiland Grande and its subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 22)			Current tax payable (Note 22)
PT Intiland Grande dan entitas anak	125,773	4,532,341	PT Intiland Grande and its subsidiaries

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tanggahan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Labanya rugi (12 bulan)/ Profit or loss (12 months)	Penghasilan komprehensif lain (12 bulan)/ Other comprehensive income (12 months)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Labanya rugi (6 bulan)/ Profit or loss (6 months)	Penghasilan komprehensif lain (6 bulan)/ Other comprehensive income (6 months)		30 Juni 2018/ June 30, 2018
Aset pajak tanggahan							Deferred tax assets of	
Perusahaan:							the Company:	
Rugi fiskal	-	69,484,193,243	-	69,484,193,243	39,917,320,087	-	109,401,513,330	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	(231,793,256)	-	(231,793,256)	210,710,763	-	(21,082,493)	Accumulated depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	6,740,476,641	123,005,893	6,863,482,534	738,081,101	(151,736,324)	7,449,827,311	Long-term employee benefits liability
Jumlah	-	75,992,876,628	123,005,893	76,115,882,521	40,866,111,951	(151,736,324)	116,830,258,148	Total
Aset pajak tanggahan entitas anak	4,580,939,958	25,659,922,150	(290,171,042)	29,950,691,066	13,536,660,107	(127,953,537)	43,359,397,636	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	4,580,939,958	101,652,798,778	(167,165,149)	106,066,573,587	54,402,772,058	(279,689,861)	160,189,655,784	Total
Aset pajak tanggahan	4,580,939,958			106,066,573,587			160,189,655,784	Deferred tax assets

40. Laba Per Saham

40. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Labanya tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	142,456,615,549	234,166,960,391	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10,365,854,185	10,365,854,185	Weighted average number of ordinary shares
Labanya per saham	14	23	Earnings per share

41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.222 karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 1.130 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	6 bulan/6 months 30 Juni 2018/ June 30, 2018	6 bulan/6 months 30 Juni 2017/ June 30, 2017
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	8,828,716,068	8,132,122,874
Biaya jasa lalu	(2,086,682,485)	(765,535,631)
Biaya bunga neto	4,424,212,512	4,314,916,232
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	<u>(139,555,516)</u>	<u>(128,156,618)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>11,026,690,579</u>	<u>11,553,346,857</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	-	(1,374,676,182)
Penyesuaian atas pengalaman	(3,425,641,430)	(5,998,857,545)
Imbal hasil atas aset program	<u>159,407,597</u>	<u>(6,278,602)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3,266,233,833)</u>	<u>(7,379,812,329)</u>
Jumlah	<u><u>7,760,456,746</u></u>	<u><u>4,173,534,528</u></u>

41. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,222 for the three-month period ended March 31, 2018 and 1,130 for the year ended December 31, 2017.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Remeasurement on the net defined benefit liability
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36) dan "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

The service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) and "Others - net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	128,917,815,600	110,080,732,641	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	11,026,690,579	22,920,412,398	Long-term employee benefits expense
Penyesuaian	(2,214,528,800)	-	Adjustment
Pembayaran selama periode berjalan	(401,732,440)	(2,247,049,956)	Payments made during the period
luran pemberi kerja	(14,820,000)	-	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	(3,266,233,833)	(1,836,279,483)	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode	<u>134,047,191,106</u>	<u>128,917,815,600</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 25 April 2018 dan 5 Februari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits as of March 31, 2018 and December 31, 2017 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial through its reports dated April 25, 2018 and February 5, 2018, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	7,50% untuk tahun 2018 dan 2017/ <i>7.50% per annum in 2018 and 2017</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI3 untuk tahun 2018 dan 2017/ <i>100% TMI3 in 2018 and 2017</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i>				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>				
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.620.671.567)	23.888.207.982	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	23.200.886.131	(2.249.593.024)	Salary growth rate

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.454.110.432)	21.398.294.600	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	15.789.279.461	(5.026.037.807)	Salary growth rate

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Mahkota Kemayoran Realty
 - PT Adhivaladika Agung
 - PT Surabaya Jasa Medika
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.
- d. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sependengali dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. PT Chris Kencana memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 17).

42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) is stockholder of the Company.
- b. Associates:
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Mahkota Kemayoran Realty
 - PT Adhivaladika Agung
 - PT Surabaya Jasa Medika
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama is a joint venture of the Company.
- d. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by PT Chris Kencana (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2018	2017	
			%	%	
Piutang					Due from
PT Intiland Infinita	11,499,495,500	499,995,500	0.08	0.00	PT Intiland Infinita
PT Puri Pariwara	8,640,000,000	12,480,000,000	0.06	0.10	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4,187,628,631	4,187,628,631	0.03	0.03	PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah	34,749,658	-	0.00	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>24,361,873,789</u>	<u>17,167,624,131</u>			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99,220,000,000	99,220,000,000	1.35	1.46	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	41,250,342	-	0.00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>99,220,000,000</u>	<u>99,261,250,342</u>			Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investments in associates
PT Intiland Infinita	27,418,872,438	30,906,042,900	0.20	0.24	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	39,917,697,189	39,951,262,475	0.29	0.31	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Mahkota Kemayoran Realty	73,229,599,024	73,298,227,637	0.53	0.56	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	51,556,928,428	52,211,826,901	0.37	0.40	PT Adhibaladika Agung
PT Surabaya Jasa Medika	(12,459,893,167)	(12,586,981,798)	(0.09)	(0.10)	PT Surabaya Jasa Medika
PT Puri Pariwara	25,038,531,573	27,662,195,444	0.18	0.21	PT Puri Pariwara
Jumlah	<u>204,701,735,485</u>	<u>211,442,573,559</u>			Total
Investasi pada ventura bersama					Investments in a joint venture
Badan Kerjasama Graha Pratama	<u>5,038,268,011</u>	<u>5,151,139,630</u>	0.04	0.04	Badan Kerjasama Graha Pratama
Uang muka investasi					Advances for stock investments
PT Surabaya Jasa Medika	<u>130,050,000,000</u>	<u>81,550,000,000</u>	0.94	0.62	PT Surabaya Jasa Medika

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management during the years follows:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%	%			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>100.00</u>	<u>13,423,213,231</u>	<u>100.00</u>	<u>8,052,889,714</u>	<u>100.00</u>	<u>19,513,327,424</u>	Salary and other short-term employee benefits
	30 Juni 2017 / June 30, 2017						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%	%			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>100.00</u>	<u>14,273,432,341</u>	<u>100.00</u>	<u>6,597,931,008</u>	<u>100.00</u>	<u>17,909,779,569</u>	Salary and other short-term employee benefits

43. Ikatan

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;
 5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

43. Commitments

- a. Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
 5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

- c. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- d. Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.
- e. Pada tanggal 8 Maret 2018, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi 3 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 247 milyar yang akan jatuh tempo 8 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5779, 5770, 5849, 8764, dan 8997 milik GFV (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari IG.

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- c. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.
- d. On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020.
- e. On March 8, 2018, GFV, a subsidiary, obtained a loan investment credit 3 facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 247 billion which will be available until March 8, 2023. This loan is secured with land certificate HGB No. 5779, 5770, 5849, 8764, and 8997 owned by GFV (Note 8) and corporate guarantee from IG.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 46).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak periode 2018 dan 2017.

	31 Maret 2018/March 31, 2018		31 Desember 2017/December 31, 2017	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect againts profit before tax	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect againts profit before tax
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ U.S Dollar	1	81.562.464	1	78.134.193
	(1)	(81.562.464)	(1)	(78.134.193)
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	-	-	2	(3.308.404)
	-	-	(2)	3.308.404

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2018 dan 2017, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Note 46).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the period 2018 and 2017.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2018 and 2017, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2018/March 31, 2018		31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	11,00% - 15,00%	1.515.246.954.030	10,25% - 15,00%	1.440.465.175.639	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 14,00%	2.218.379.916.374	10,50% - 14,00%	2.155.297.081.519	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>3.733.626.870.404</u>		<u>3.595.762.257.158</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 17,8 dan 2,5 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 17,8 dan 2,5 basis poin masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 2017, sedangkan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 6.678.239.484 dan Rp 775.103.075, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of March 31, 2018 and 2017, an assumed basis point increase or decrease of 17.8 and 2.5 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased (decreased) by 17.8 and 2.5 basis points in period March 31, 2018 and 2017, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the periods ended March 31, 2018 and 2017 would (decrease) increase by Rp 6,678,239,484 and Rp 775,103,075, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	974,279,955,245	747,988,752,842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	285,559,466,725	201,514,137,190	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	33,102,171,279	27,936,446,157	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	24,361,873,789	17,167,624,131	Due from related parties
Investasi	35,666,086,231	37,396,718,990	Investments
Jumlah	<u>1,352,969,553,269</u>	<u>1,032,003,679,310</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni 2018/June 30, 2018							
<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1,673,613,279	-	-	1,673,613,279	-	1,673,613,279	Short-term bank loans
Wesel bayar	-	96,379,341	-	96,379,341	-	96,379,341	Notes payable
Utang usaha	168,492,502	-	-	168,492,502	-	168,492,502	Trade accounts payable
Utang lain-lain	71,660,561	99,760,885	-	171,421,446	-	171,421,446	Other accounts payable
Beban akrual	180,938,826	-	-	180,938,826	-	180,938,826	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	938,749,905	546,269,364	850,515,698	2,348,392,727	(19,976,304)	2,328,416,423	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	869,468	914,306	-	1,783,774	-	1,783,774	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99,220,000	-	-	99,220,000	-	99,220,000	Due to related parties
Utang obligasi	582,000,000	-	162,000,000	744,000,000	(4,427,535)	739,572,465	Bonds payable
Uang jaminan	22,284,930	139,103,456	-	161,388,386	-	161,388,386	Guarantee deposits
Jumlah	3,737,829,471	882,427,352	1,012,515,698	12,857,760	5,645,630,281	(24,403,839)	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017							
<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1,440,465,176	-	-	1,440,465,176	-	1,440,465,176	Short-term bank loans
Wesel bayar	-	96,379,340	-	96,379,340	-	96,379,340	Notes payable
Utang usaha	194,471,356	-	-	194,471,356	-	194,471,356	Trade accounts payable
Utang lain-lain	75,330,433	99,905,885	-	175,236,318	-	175,236,318	Other accounts payable
Beban akrual	110,513,904	-	-	110,513,904	-	110,513,904	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	804,327,898	555,853,049	812,789,417	2,179,396,432	(24,099,351)	2,155,297,081	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	543,057	20,004	-	563,061	-	563,061	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99,220,000	41,250	-	99,261,250	-	99,261,250	Due to related parties
Utang obligasi	153,777,157	584,329,070	-	738,106,227	-	738,106,227	Bonds payable
Uang jaminan	18,458,134	131,557,864	-	150,015,998	-	150,015,998	Guarantee deposits
Jumlah	2,897,107,115	1,468,086,462	812,789,417	6,426,068	5,184,409,062	(24,099,351)	Total

45. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Pengusahaan real estat/*Real estate*
- Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*
- Kawasan industri/*Industrial estate*
- Fasilitas/*Facilities*

- Penjualan rumah dan tanah kavling/*Sale of houses and land*
- Penyewaan "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio"/*Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio"*
- Pengelolaan Ngoro Industrial Park dan Aeropolis Techno Park/*Management of Ngoro Industrial Park and Aeropolis Techno Park*
- Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/*Management of property, fitness center, sports club and restaurant*

45. Operating Segment

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2018 and December 31, 2017
and for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industril/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
30 Juni 2018/June 30, 2018									
PENDAPATAN/REVENUES									
Perjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	107.529.212.301	1.107.241.378.015	420.515.543.380	31.129.710.232	139.668.362.454	527.087.846	-	-	1.806.611.294.228
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	52.466.164.569	304.182.388.048	123.346.140.189	14.430.717.784	25.997.923.634	(568.687.611)	-	-	519.854.646.613
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(43.656.605.248)	212.536.272.829	3.964.792.778	7.966.703.242	(6.627.258.864)	(876.996.864)	(502.959.262)	-	172.805.948.811
Pendapatan bunga/Interest income	962.870.085	4.389.884.965	4.818.132.643	51.689.252	837.681.500	1.234.668	723.837	-	11.062.216.950
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	153.904.694	-	90.932.035	74.566.653	-	-	-	-	319.403.382
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	222.000.000	237.000.000	192.000.000	-	(980.833)	-	-	-	650.019.167
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	228.119.287.368	119.682.245.779	-	-	-	-	-	(348.359.775.449)	(558.242.304)
Beban bunga/Interest expense	(82.474.468.773)	(46.468.605.648)	(17.039.849)	-	-	-	-	-	(128.960.114.270)
Lain-lain bersih/Others - net	(458.320.634)	293.381.616	1.551.857.352	2.124.706.010	20.637.265.827	(60.956.453)	(1.690.000)	-	24.086.243.718
Laba (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	102.866.667.490	290.682.179.541	10.600.674.959	10.219.665.157	14.846.707.830	(936.718.649)	(503.925.425)	(348.359.775.449)	79.415.475.454
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	40.866.111.950	11.249.406.342	-	(181.404.445)	1.351.234.025	153.878.637	-	-	53.439.226.509
Laba (rugi) sebelum kepengertian nonpengendalian/ Income (loss) before non-controlling interest	143.732.779.440	301.931.585.883	10.600.674.959	10.038.260.712	16.197.941.855	(782.840.012)	(503.925.425)	(348.359.775.449)	132.854.701.963
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	2.547.340.858	1.149.924.616	1.276.124.031	51.108.671	(186.581.793)	-	-	(2.204.103.802)	2.633.812.581
Kepengertian nonpengendalian/Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	146.280.120.298	303.081.510.499	11.876.798.990	10.089.369.383	16.011.360.062	(782.840.012)	(503.925.425)	(350.563.879.251)	135.488.514.544
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	3.209.139.314.606	4.149.150.593.999	8.688.027.171.792	724.326.285.122	616.560.807.816	39.880.431.303	19.635.006.101	(3.882.991.339.614)	13.563.728.271.215
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	4.361.225.592.957	2.603.212.532.465	861.919.085.788	4.099.999	-	-	-	(7.580.955.221.482)	245.406.089.727
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.570.364.907.563	6.752.363.126.464	9.549.946.257.580	724.330.385.121	616.560.807.816	39.880.431.303	19.635.006.101	(11.463.946.561.096)	13.809.134.360.852
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.118.894.155.759	4.041.046.837.881	4.931.350.587.060	204.717.228.542	285.402.889.257	19.013.798.254	47.855.534	(4.237.377.833.243)	7.363.095.519.044
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	42.720.918.336	1.401.953.658	3.260.485.792	1.867.936.986	6.206.519.799	612.631.966	-	-	56.070.446.537
30 Juni 2017/June 30, 2017									
PENDAPATAN/REVENUES									
Perjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	103.952.991.293	226.500.716.573	320.042.839.890	577.419.662.562	111.562.896.878	154.645.587	-	-	1.339.633.952.783
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	48.705.120.997	99.788.422.072	94.481.802.705	317.294.765.278	23.379.177.469	(1.363.267.597)	-	-	582.286.020.924
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(40.663.378.400)	28.865.422.318	6.296.696.894	294.206.513.090	(5.696.433.439)	(1.620.216.524)	(420.932.799)	-	280.967.671.140
Pendapatan bunga/Interest income	390.345.887	2.672.716.899	8.394.761.536	23.347.278	297.575.054	586.456	926.356	-	11.780.259.466
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(95.502.250)	(211.633)	2.579.183.733	(17.844.797)	-	-	-	-	2.465.625.053
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	312.892.923.552	19.652.832.213	-	-	-	-	-	(330.949.676.722)	1.596.079.043
Beban bunga/Interest expense	(89.352.060.970)	(21.717.167.183)	(8.168.791.606)	-	(84.484.810)	-	-	-	(119.322.504.569)
Lain-lain bersih/Others - net	283.074.354	2.030.262.499	(8.953.976.478)	346.898.311	5.769.420.330	(1.278.901)	-	-	(545.599.883)
Laba (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	183.510.402.173	31.503.855.113	147.874.081	294.558.913.882	286.077.135	(1.620.908.969)	(420.006.443)	(330.949.676.722)	177.016.530.250
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	45.464.711.852	7.822.468.387	-	(1.32.685.042)	2.401.124.745	341.099.225	-	-	55.896.719.167
Laba (rugi) sebelum kepengertian nonpengendalian/ Income (loss) before non-controlling interest	228.975.114.025	39.326.323.500	147.874.081	294.426.228.840	2.687.201.880	(1.279.809.744)	(420.006.443)	(330.949.676.722)	232.913.249.417
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	6.931.204.130	1.864.864.616	1.503.628.473	1.899.077.541	(370.751.723)	-	-	(5.118.517.911)	6.709.505.126
Kepengertian nonpengendalian/Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	235.906.318.155	41.191.188.116	1.651.502.554	296.325.306.381	2.316.450.157	(1.279.809.744)	(420.006.443)	(338.068.194.633)	239.622.754.543
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	3.708.056.460.689	3.967.581.850.763	6.942.190.999.173	822.280.803.493	911.229.173.553	23.317.264.493	20.535.370.016	(4.095.307.871.351)	12.299.894.050.829
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	3.678.694.806.572	2.237.428.908.969	829.261.175.077	4.099.998	-	-	-	(6.492.471.354.624)	252.917.635.992
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.386.751.267.261	6.205.010.759.732	7.771.462.174.250	822.294.903.491	911.229.173.553	23.317.264.493	20.535.370.016	(10.587.779.225.975)	12.552.811.686.821
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.194.663.099.159	4.242.317.848.558	3.951.127.172.590	210.918.285.346	598.035.492.275	1.074.568.577	48.897.364	(4.589.012.016.552)	6.609.173.347.317
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	41.816.731.843	1.434.843.249	2.540.199.785	590.790.167	5.099.646.755	605.504.319	-	-	52.087.716.218

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	30 Juni 2018/June 30, 2018	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Aset</u>		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan setara kas	US\$ 497,791	7,170,182,793
Jumlah Aset		7,170,182,793
<u>Liabilitas</u>		
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha pihak ketiga	US\$ - SG\$ -	-
Jumlah Liabilitas		-
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih		7,170,182,793

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Assets</u>		
<u>Current Assets</u>		
Cash and cash equivalents	852,452	11,549,019,259
Total Assets		11,549,019,259
<u>Liabilities</u>		
<u>Current Liability</u>		
Trade accounts payable	58,000 14,400	785,784,000 145,922,832
Total Liabilities		931,706,832
Net Assets (Liabilities)		10,617,312,427

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

47. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuaana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

47. Joint Operations

Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuaana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.
- BKMB ini didirikan dihitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.
- BKMB was established as of the date of signing of the Cooperation Board Agreement for an indefinite period of time.

48. Perkara Hukum

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Atas putusan Kasasi tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan.

PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pemeriksaan.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m2 atas nama Munti.

48. Litigation

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and the verdict affirms Jakarta District Court's verdict. Then the plaintiff filed a judicial review and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in the process of examination.

PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of examination.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m².

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m² yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

**49. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**49. Reconciliation of Consolidation Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/		30 Juni 2018/ June 30, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ Acquisition of property and equipment through capital lease		
Utang bank jangka pendek	1,440,465,175,639	233,148,103,215	-	-	1,673,613,278,854	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	2,155,297,081,519	168,996,294,899	4,123,047,269	-	2,328,416,423,687	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi - non usaha	99,261,250,342	(41,250,342)	-	-	99,220,000,000	Due to related parties - non trade
Utang sewa pembiayaan	563,060,769	(411,794,043)	-	1,632,506,864	1,783,773,590	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3,695,586,568,269	401,691,353,729	4,123,047,269	1,632,506,864	4,103,033,476,131	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans make up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

50. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 49).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

50. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and New Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 49).

2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
